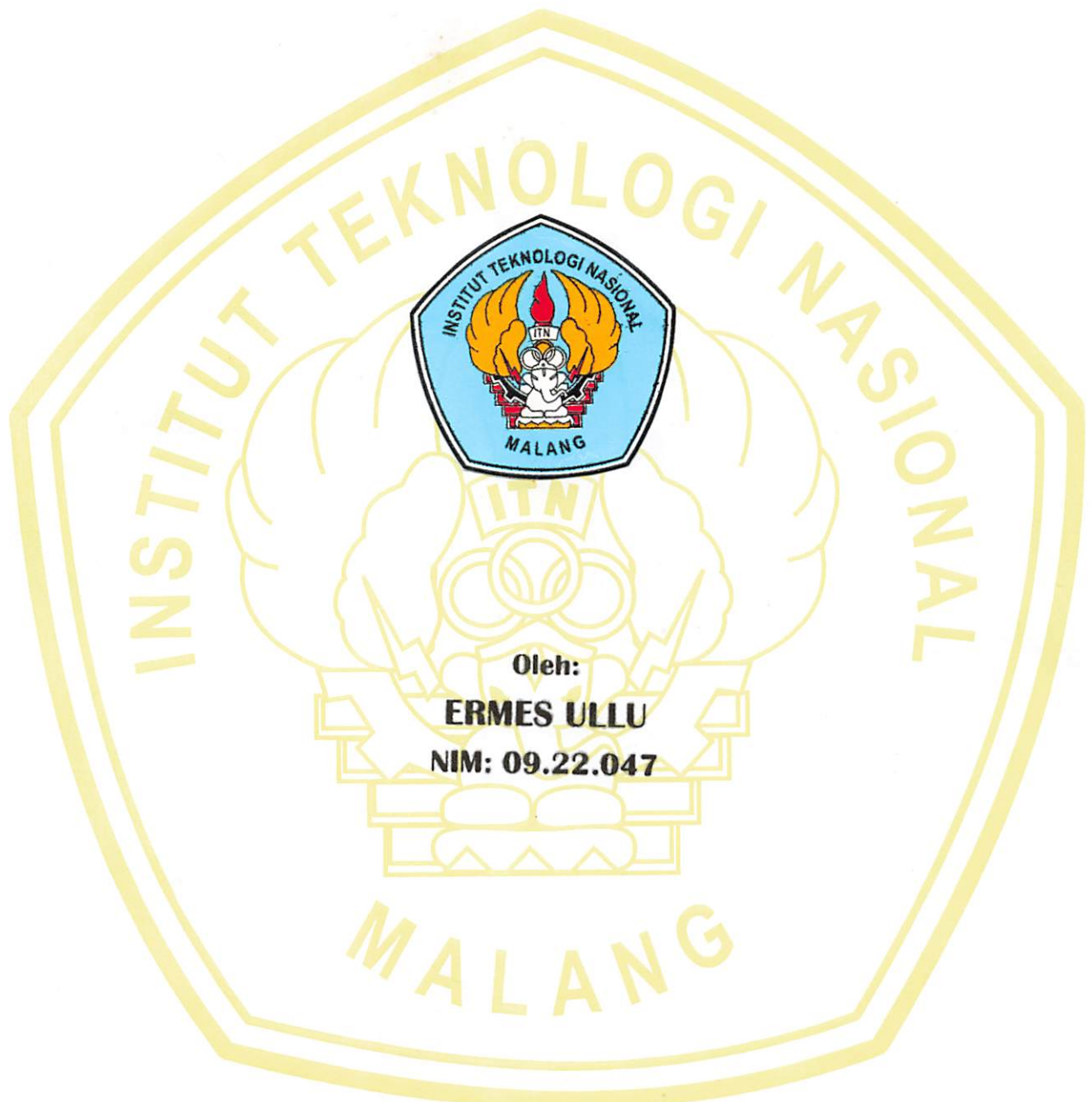


Pusat Musik Modern Di Malang
Tema Arsitektur Neo-Modern



Oleh:
ERMES ULLU
NIM: 09.22.047

PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL
MALANG
2013

SECRET
EXCLUDED FROM AUTOMATIC DOWNGRADING AND DECLASSIFICATION
EXCLUDED FROM AUTOMATIC DOWNGRADING AND DECLASSIFICATION
EXCLUDED FROM AUTOMATIC DOWNGRADING AND DECLASSIFICATION

REF ID: A63504
EXCLUDED FROM
EXCLUDED

EXCLUDED FROM AUTOMATIC DOWNGRADING AND DECLASSIFICATION
EXCLUDED FROM AUTOMATIC DOWNGRADING AND DECLASSIFICATION

Persetujuan Skripsi

Pusat Musik Modern di Malang Tema Arsitektur Neo-Modern

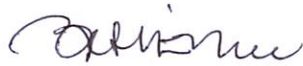
Disusun dan Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Teknik Arsitektur S-1
Institut Teknologi Nasional Malang

Disusun oleh :

Ermes Ullu
0922047

Menyetujui :

Pembimbing I



Ir. Ertin Lestari, MT
NIP.195612121986032010


Pembimbing II



Ir. Yuni Setyo Pramono, MT
NIP.196306091993021001



Mengetahui,
Ketua Program Studi Teknik Arsitektur


Ir. Daim Triwahyono, MSA.
NIP. 195603241984031002

Pengesahan Skripsi

Pusat Musik Modern di Malang Tema Arsitektur Neo-Modern

Skripsi dipertahankan dihadapan Majelis Penguji Sidang Skripsi
Jenjang Strata Satu (S-1)
Pada hari : Sabtu
Tanggal : 13 juli 2013
Diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan
guna memperoleh gelar Sarjana Teknik

Disusun oleh :

Ermes Ullu
0922047

Disahkan oleh :

Penguji I



Ir. Gatot Adi Susilo, MT
NIP.Y.1018800185


Penguji II



Ir. Survo Triharjanto, MT
NIP.Y.1039600294

Ketua,



Ir. Daim Triwahyono, MSA. 
NIP. 195603241984031002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Ermes ullu**

NIM : **0922047**

Program Studi : **Teknik Arsitektur**

Fakultas : **Teknik Sipil dan Perencanaan**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa,

Skripsi saya dengan judul :

Pusat Musik Modern di Malang Tema Arsitektur Neo-Modern

Adalah hasil karya sendiri, bukan merupakan duplikasi serta tidak mengutip atau menyadur dari hasil karya orang lain, kecuali disebutkan sumbernya.

Malang, 20 Agustus 2013
Yang membuat pernyataan



(**Ermes ullu**)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus, karena berkat dan tuntunan-Nya Penulis dapat melaksanakan dan menyelesaikan penyusunan Laporan Tugas Akhir ini dengan judul “*Pusat Musik Modern di Malang Tema Arsitektur neo-Modern*” dengan baik. Laporan Tugas Akhir ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana S-1 pada program studi Teknik Arsitektur Institut Teknologi Nasional Malang. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada

1. Ketua program studi Teknik Arsitektur Bapak Ir. Daim Triwahyono, MSA
2. Ibu Ir. Ertin Lestari, MT selaku dosen pembimbing I yang sudah memberikan masukan kepada penulis yang secara tidak langsung mengajarkan arti kerja keras dan tanggung jawab.
3. Bapak Ir. Yuni Setyo Pramono, MT selaku dosen pembimbing II yang juga sudah memberikan waktu, ilmu, arahan dan bimbingan yang baik.
4. kedua orang tuaku dan saudara-saudaraku yang selalu memberikan dukungan.
5. Teman-teman dan semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu penulis dalam penyelesaian dan penyempurnaan Laporan Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa laporan Tugas Akhir ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk penyempurnaan laporan ini.

Malang, Oktober 2013

Penulis

Pusat Musik Modern di Malang

Tema Arsitektur Neo-Modern

ABSTRAK

Pusat Musik Modern merupakan sebuah wadah bermusik yang direncanakan dan dirancang untuk peminat seni musik sebagai tempat berekspresi yang mengekspresikan jenis musik modern. Fasilitas yang disediakan dalam Pusat musik modern di malang sendiri ada beberapa jenis yaitu Gedung pertunjukan yang merupakan tempat pertunjukan bagi seniman musik,kapasitas penonton dalam gedung pertunjukan antara 500 orang sampai 600 orang ,Galeri Musik merupakan tempat untuk menjual alat-alat musik modern,Studio Musik merupakan tempat untuk berlatih musik khususnya yang menggunakan alat musik modern dan Perpustakaan merupakan fasilitas tambahan dari pusat musik modern untuk menunjang pemahaman masyarakat yang ingin mempelajari lebih dalam tentang musik.kapasitas pembaca dalam perpustakaan maksimal 50 orang

Dengan penekanan pada arsitektur Neo-modern bangunan Pusat Musik Modern lebih fungsional dan menarik,sehingga para pelaku musik dapat bertukar pikiran dan melakukan aktifitas musik dalam satu tempat seperti pendidikan musik, berbelanja di toko musik,menonton pertunjukan musik atau sharing tentang hal-hal yang berbau musik dan bangunan yang ditimbulkan tidak lagi menjadi kaku dan monoton, tetapi menjadi lebih luwes dan peduli terhadap lingkungan



DAFTAR ISI

Kata pengantar	i
Abstrak	ii
Daftar isi	iii
Daftar gambar.....	vi
Daftar diagram	ix
Daftar tabel.....	ix
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1.Latar belakang	1
1.2.Tujuan dan sasaran	2
1.3. Rumusan Masalah	2
1.4. Batasan permasalahan	3
BAB II . KAJIAN PUSTAKA	4
2.1.Deskripsi	4
2.2. Perkembangan Musik Modern	4
2.2.1.Musik Jazz.....	4
2.2.2.Musik Rythim and Blues (RnB).....	5
2.2.3.Musik Pop	5
2.2.4.Musik Rock	5
2.2.5.Musik Country	6
2.2.6.Musik Regae	6
2.3. Alat Musik Modern	7
2.3.1. Gitar	7
2.3.2. Drum	7
2.3.3. Gitar Bass	8
2.3.4. piano	8
2.4.Kajian Tema	9
2.4.1. Arsitektur Neo Modern	9
2.4.2. Paham-paham Arsitektur Neo modern.....	9

2.4.3. Ciri-ciri arsitektur neo modern.....	10
 BAB III. KAJIAN OBJEK.....	14
3.1. Ruang –ruang pada pusat musik	14
3.2. Bentuk ruang pertunjukan	16
3.3. Organisasi ruang perrtunjukan	20
3.4. pola penataan sirkulasi duduk pada auditorium	21
3.5. Galeri Musik	23
3.6.Studio latihan musik.....	24
3.7. Studi Banding.....	26
 BAB IV. KAJIAN LOKASI	32
4.1. Kondisi tapak	32
4.1.1. Keadaan geografi	32
4.1.2. Iklim	32
4.2. Data tapak.....	33
4.2.1. Lokasi site	34
4.2.2 Batas site	34
4.3. Faktor pertimbangan pemilihan lokasi site	36
4.4. Potensi tapak	36
4.5. Lingkungan sekitar penunjang objek	36
4.6. Tapak dan lingkungan sekitar	37
 BAB V. METODE PERANCANGAN.....	38
5.1.Metode pengumpulan data	38
5.2.Kerangka berpikir.....	39
 BAB VI. ANALISA.....	40
6.1. Analisa kegiatan	40
6.2. Proses kegiatan.....	41
6.3. Kebutuhan ruang	47
6.3.1. Kebutuhan ruang kegiatan utama.....	47

6.3.2. Kebutuhan ruang kegiatan penunjang	47
6.3.3.kebutuhan ruang kegiatan pengelola.....	48
6.3.4. kebutuhan ruang kegiatan servis	48
6.4. Analisa besaran ruang	49
6.5.Parkiran	58
6.5.1.Dimensi mobil.....	58
6.5.2. Jenis-jenis parkir.....	58
6.6. Analisa ruang	61
6.6.1.Analisa berdasarkan karakter ruang	61
6.6.2.Analisa berdasarkan persyaratan ruang.....	63
6.7. Analisa tapak.....	65
6.7.1. Pencapaian.....	65
6.7.2.Kebisingan	67
6.7.3. View to site	67
6.7.4. Tata guna lahan	68
6.7.5. Analisa matahari.....	69
6.7.6. Analisa sirkulasi	70
6.8. Land use	72
6.9. Analisa bentuk.....	73
6.10. Analisa struktur	74
6.10.1. Struktur bawah	74
6.10.2 Struktur tengah.....	75
6.10.3.struktur atas	76
6.11. Analisa utilitas.....	77
6.11.1. Penyediaan air bersih	77
6.11.2. Pembuangan air kotor	77
6.11.3. Sistim instalasi listrik.....	78
6.11.4. Pencahayaan dalam ruang.....	78
6.11.5. Akustik pada bangunan	80
6.11.6.Permasalahan pada sistim akustik bangunan	81
6.11.7.Bahan akustik pada bangunan	82
6.11.8. Pemadam kebakaran.....	87

6.12. Konsep ruang	88
BAB VII.HASIL PERANCANGAN.....	90
DAFTAR PUSTAKA	106
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Musisi jazz.....	4
Gambar 2.2 Musisi Rock	6
Gambar 2.3. Alat musik modern.....	8
Gambar 2.4 Bangunan-bangunan Neo-Modern	13
Gambar 3.1 Academy of music,Philadelphia.....	16
Gambar 3.2 Auditorium segi empat	16
Gambar 3.3 San diego open air theater	17
Gambar 3.4 Bentuk tapal kuda.....	17
Gambar 3.5 auditorium 360 ⁰	18
Gambar 3.6 Auditorium transverse stage.....	18
Gambar 3.7 Auditorium 210-220.....	18
Gambar 3.8 organisasi ruang.....	20
Gambar 3.9 Sirkulasi penonton.....	21
Gambar 3.10 Sirkulasi penonton.....	22
Gambar 3.11 Galeri gitar Yamaha music school	23
Gambar 3.12 Galeri Drum Yamaha music school	23
Gambar 3.13 Galeri piano Yamaha music school.....	24
Gambar 3.14 Galeri alat musik tiup Yamaha music school.....	24
Gambar 3.15 Studio gitar Yamaha music school.....	24
Gambar 3.16 Studio vokal Yamaha music school	25
Gambar 3.17 Studio piano dan drum Yamaha music school	25
Gambar 3.18 lobby dan ruang tunggu Yamaha music school	25
Gambar 3.19 lobby purwacaraka music studio	26
Gambar 3.20 studio piano purwacaraka music studio	27
Gambar 3.21 studio gitar klasik purwacaraka music studio	28
Gambar 3.22 studio gitar bass purwacaraka music studio	28
Gambar 3.23 studio drum purwacaraka music studio	29

Gambar 3.24 studio vokal purwacaraka music studio	29
Gambar 3.25 studio musik purwacaraka music studio.....	30
Gambar 3.26 Ruang.tunggu purwacaraka music studio	30
Gambar 3.27 Ruang.Pimpinan purwacaraka music studio	31
Gambar 3.28 Ruang jual purwacaraka music studio.....	31
Gambar 4.1 Peta wilayah kota malang.....	33
Gambar 4.2 Lokasi site	34
Gambar 4.3 ukuran site	35
Gambar 4.4Stadion Gajayana Malang	36
Gambar 4.5 Mall Olympic Garden	36
Gambar 4.6 Mall Olympic Garden	36
Gambar 5.1 Diagram kerangka berpikir.....	39
Gambar 5.2 Diagram kegiatan latihan musik.....	41
Gambar 5.3 Diagram kegiatan pengunjung pertunjukan musik.....	41
Gambar 5.4 Diagram kegiatan pengelola.....	42
Gambar 5.5 Diagram kegiatan edukasi	42
Gambar 5.6 Diagram kegiatan kafetaria	43
Gambar 5.7 Diagram kegiatan pengunjung studio musik.....	43
Gambar 5.8 Diagram kegiatan kepala direktur	44
Gambar 5.9 Diagram kegiatan staff karyawan.....	44
Gambar 5.10 Diagram kegiatan staff ME	45
Gambar 5.11 Diagram kegiatan cleaning servis	45
Gambar 5.12 Diagram kegiatan security.....	46
Gambarl 6.1 Dimensi manusia.....	49
Gambar 6.2 dimensi mobil.....	58
Gambar 6.3 jenis-jenis parkirana	58
Gambar 6.4 tangga	71
Gambar 6.5 land use.....	72

Gambar 6.6 Analisa bentuk.....	73
Gambar 6.7 pondasi telapak.....	75
Gambar 6.8 kolom.....	75
Gambar 6.9 Atap dak beton	76
Gambar 6.10 pola pencahayaan buatan dalam ruang.....	78

DAFTAR TABEL

Tabel 6.1 kebutuhan ruang latihan musik	47
Tabel 6.2 kebutuhan ruang pertunjukan musik	47
Tabel 6.3 kebutuhan ruang kegiatan penunjang.....	47
Tabel 6.4 kebutuhan ruang penunjang lain	48
Tabel 6.5 kebutuhan ruang pengelola	48
Tabel 6.6 kebutuhan ruang kegiatan service	48
Tabel 6.7 besaran ruang	57
tabel 6.8 analisa ruang berdasarkan karakter ruang	63
tabel 6.9 analisa ruang berdasarkan prasyarat ruang.....	65
tabel 6.10 analisa sirkulasi	70

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam kehidupan,kita tidak bisa terlepas dari yang namanya seni. Seni yang dimaksud bisa dikategorikan dalam beberapa jenis, ada seni tari, seni lukis seni musik dan lain-lain. Seni musik memiliki makna yang penting bagi manusia karna musik bersifat umum dan dapat diterima oleh berbagai kalangan tanpa membedakan status sosial tertentu. Dengan musik juga,kita dapat mengekspresikan perasaan dan kebersamaan yang dirasakan

Di Era globalisasi yang sedang berkembang pesat akhir-akhir ini musik juga menjadi salah satu faktor kebutuhan manusia, sehingga diperlukan sebuah tempat atau wadah yang menjadi pusat kegiatan bermusik.

Musik Kota Malang semakin dijamuri oleh band-band baru yang butuh wadah ekspresi dan apresiasi. kehadiran para musisi muda sebagai bukti dinamisnya dunia musik kota yang sempat dianggap sebagai barometer perkembangan musik di Indonesia. hampir tidak ada studio musik yang bangkrut atau tutup karena tak ada yang menyewa untuk latihan. Besarnya minat masyarakat dalam bermusik di Malang membutuhkan suatu wadah yang mampu untuk menampung dan menumbuhkan apresiasi musik masyarakat dan pecinta musik.

Hal tersebut ditunjang juga dengan perhatian dan partisipasi masyarakat dan pemerintah daerah di bidang penggalan, pembinaan, serta pengembangan kesenian dengan mengadakan berbagai lomba maupun festival di bidang kesenian. Untuk meningkatkan apresiasi seni dan mengembangkan seni juga referensi karya-karya seni dari para seniman yang berkualitas

Dengan penekanan pada arsitektur Neo-modern diharapkan dapat menghasilkan sebuah arsitektur pusat kajian musik yang fungsional dan menarik, dimana ditempat itu para pelaku musik dapat bertukar pikiran dan melakukan aktifitas musik dalam satu tempat seperti pendidikan musik, berbelanja di toko musik, menonton pertunjukan musik atau sharing tentang hal-hal yang

berbau musik dan bangunan yang ditimbulkan tidak lagi menjadi kaku dan monoton, tetapi menjadi lebih luwes dan peduli terhadap lingkungan

1.2. Tujuan dan sasaran

1.2.1. Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai adalah

- Merencanakan dan merancang Pusat Musik Modern yang mampu mewadahi kegiatan didalamnya khususnya di bidang musik

1.2.2. Sasaran

Mendapatkan konsep program perencanaan dan perancangan Pusat Musik Modern di Malang sebagai landasan untuk merancang Pusat Musik Modern yang bertemakan arsitektur neo-Modern

1.3. Rumusan Masalah

Dalam perencanaan dan perancangan Pusat Musik modern ,muncul beberapa persoalan yang membutuhkan solusi yang diantaranya:

1. Bagaimana merancang sebuah Pusat Musik Modern bagi peminat musik dalam konteks bentuk dan ruang yang berkaitan dengan prinsip-prinsip arsitektur Neo modern
2. Bagaimana merancang sebuah Pusat Musik Modern yang mampu menarik perhatian pengunjung



1.4. Batasan Permasalahan

Segi Pelayanan

1. Lingkup batasan pelayanan adalah masyarakat yang berada disekitar malang kota
2. Untuk pelayanan gedung pertunjukan diperuntukan untuk 500-600 orang pengunjung
3. Gedung pertunjukan dikhususkan untuk pertunjukan musik klasik dan jazz

Segi Arsitektural

Pembahasan lebih ditekankan pada penggunaan prinsip-prinsip arsitektur Neo-modern yang mengutamakan fungsi dan pengolahan penampilan bentuk bangunan yang sesuai tuntutan zaman bagi penikmat musik yang dapat memaknai kegiatan yang terjadi di dalamnya

Segi Perencanaan Kota

Semua peraturan yang dikeluarkan oleh Pemerintah Daerah (Pemda) yang berkaitan dengan aspek pengembangan perencanaan kota.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Deskripsi

Pusat Musik Modern di Malang adalah fasilitas bagi para musisi dan masyarakat untuk berkreasi dan berapresiasi terhadap musik dan merupakan tempat berinteraksi bagi komunitas musik

Pusat Musik Modern adalah suatu wadah yang menampung kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan musik secara terpusat dimana menyediakan fasilitas untuk pagelaran, promosi atau pameran, serta penjualan produk industri musik¹

¹Pramono, sidiq (2009) *PUSAT MUSIK MODERN DI SURAKARTA Dengan penekanan pada arsitektur simbolisme*. Skripsi, Universitas muhammadiyah Surakarta

2.2. Perkembangan Musik Modern

Musik modern bersifat terbuka. Artinya, komposisi dan gaya musik sangat dipengaruhi oleh berbagai pengalaman musikal para musisi dari setiap masa. Dengan demikian, kritik terhadap suatu komposisi tertentu menjadi hal yang biasa dilakukan. Tidak mengherankan, suatu komposisi atau gaya musik modern tertentu menjadi hilang atau ditinggalkan oleh masyarakat dan diganti dengan gaya musik yang baru

Berdasarkan sifat tersebut, musik modern dapat dikategorikan, sebagai berikut:

2.2.1. Musik Jazz



Gambar 2.1 Musisi jazz
Sumber: internet

adalah jenis musik yang tumbuh dari penggabungan blues, ragtime, dan musik Eropa, terutama musik band. Beberapa subgenre jazz adalah Dixieland, swing, bebop, hard bop, cool jazz, free jazz, jazz fusion, smooth jazz, dan CafJazz. Jazz

adalah aliran musik yang berasal dari Amerika Serikat pada awal abad ke-20 dengan akar-akar dari musik Afrika dan Eropa. Musik jazz banyak menggunakan instrumen gitar, trombon, piano, terompet, dan saxofon.

2.2.2. Musik Rhythm and Blues (R & B)

Rhythm and blues, sering disingkat R & B, adalah genre populer Afrika-Amerika musik yang berasal dari tahun 1940-an. Istilah ini awalnya digunakan oleh perusahaan rekaman untuk menggambarkan rekaman dipasarkan terutama untuk perkotaan Amerika Afrika.. Pada awal 1950-an, irama panjang dan blues ini sering diterapkan pada catatan blues. Dimulai pada pertengahan 1950-an, setelah gaya musik memberikan kontribusi bagi perkembangan rock and roll, istilah R&B menjadi digunakan untuk merujuk dengan gaya musik yang dikembangkan dari dan dimasukkan blues listrik, serta musik gospel dan Soul.

2.2.3. Musik pop

Pada 1980-an, gaya yang lebih baru dari R & B berkembang, menjadi dikenal sebagai Contemporary R & B atau Musik Pop. Musik ini berkembang di Indonesia sekitar tahun 1960-an dan banyak digemari masyarakat khususnya kaum muda. Salah satu ciri musik pop adalah penggunaan ritme yang terasa bebas dengan mengutamakan permainan drum dan gitar bass. Musik pop dibedakan atas musik pop anak-anak dan musik pop dewasa. Musik pop anak umumnya memiliki bentuk yang lebih sederhana dan memiliki syair yang lebih pendek. Sebaliknya, musik pop dewasa umumnya lebih kompleks dengan alunan melodinya lebih bebas dengan improvisasinya lebih banyak.

2.2.4. Musik Rock

Musik rock atau musik cadas adalah genre musik populer yang mulai diketahui secara umum pada pertengahan tahun 50an. Akarnya berasal dari rhythm and blues, musik country dari tahun 40 dan 50-an serta berbagai pengaruh lainnya. Selanjutnya, musik rock juga mengambil gaya dari berbagai musik lainnya, termasuk jazz dan musik klasik



Gambar 2.2 Musisi Rock
Sumber:internet

Bunyi khas dari musik rock sering berkisar sekitar gitar listrik atau gitar akustik, dan penggunaan back beat yang sangat kental pada rhythm section dengan gitar bass, drum, dan keyboard.

2.2.5. Musik Country

Musik ini sering disebut juga Country and Western, yang merupakan salah satu genre besar pada musik populer terutama di negeri Amerika Serikat. Jenis musik modern ini bersumber dari musik rakyat (folk song) atau musik tradisional yang berasal dari Appalachia di kawasan pegunungan selatan Amerika Serikat. Ciri khas Country adalah penggunaan alternasi bass atau bass berganti disela-sela strumming

2.2.6. Musik Reggae

Reggae merupakan irama musik yang berkembang di Jamaika.

sejarah Jamaika, budak yang membawa drum dari Africa disebut “Burru” yang jadi bagian aransemen lagu yang disebut “talking drums” (drum yang bicara) yang asli dari Africa Barat. “Jonkanoo” adalah musik budaya campuran Afrika, Eropa dan Jamaika yang terdiri dari permainan drum, rattle (alat musik berderik) dan conch tiup. Acara ini muncul saat natal dilengkapi penari topeng. Jonkanoo pada awalnya adalah tarian para petani, yang belakangan baru disadari bahwa sebenarnya mereka berkomunikasi dengan drum dan conch itu. Tahun berikutnya, Calypso dari Trinidad & Tobago datang membawa Samba yang berasal dari Amerika Tengah dan diperkenalkan ke orang – orang Jamaika untuk membentuk sebuah campuran baru yang disebut Mento. Mento sendiri adalah musik sederhana dengan lirik lucu diiringi gitar, banjo, tambourine, shaker, scraper dan rumba atau kotak bass. Bentuk ini kemudian populer pada tahun 20 dan 30an dan merupakan bentuk musik Jamaika pertama yang menarik perhatian seluruh pulaunya. Saat ini

Mento masih bisa dinikmati sajian turisme. SKA yang sudah muncul pada tahun 40 – 50an sebenarnya disebutkan oleh History of Jamaican Music, dipengaruhi oleh Swing, Rythym & Blues dari Amerika.

2.3 . Alat musik modern

2.3.1 Gitar

Gitar adalah alat musik petik yang terbuat dari kayu dengan beberapa bagiandari logam / Metal dan terdapat 6 tali / senar untuk dimainkan. Bagian atas dan bawah dari badan gitar berbentuk angka 8. 6 senar terikat pada Pegs atau pemutar senar yang ditarik sepanjang badan gitar. Pegs / pemutar senar digunakan untuk Tuning. Ada 2 jenis gitar yaitu gitar akustik dan elektrik

Gitar akustik, dengan bagian badannya yang berlubang (hollow body). Terdapat tiga jenis utama gitar akustik modern: gitar akustik senar-nilon, gitar akustik senar-baja, dan gitar archtop.

Gitar elektrik, diperkenalkan pada tahun 1930an, bergantung pada penguat yang secara elektronik mampu memanipulasi bunyi gitar. Pada permulaan penggunaannya, gitar elektrik menggunakan badan berlubang (hollow body), namun kemudian penggunaan badan padat (solid body) dirasa lebih sesuai. Gitar elektrik terkenal luas sebagai instrumen utama pada berbagai genre musik seperti blues, country, reggae, jazz, metal, rock, dan berbagai bentuk musik pop.

2.3.2. Drum

Drum adalah kelompok alat musik perkusi yang terdiri dari kulit yang direntangkan dan dipukul dengan tangan atau sebuah stik. Selain kulit, drum juga digunakan dari bahan lain, misalnya plastik. Drum terdapat di seluruh dunia dan memiliki banyak jenis, misalnya kendang, timpani, Bodhrán, Ashiko, snare drum, bass drum, tomtom, beduk, dan lain-lain. Dalam musik pop, rock, dan jazz, drums biasanya mengacu kepada drum kit atau drum set, yaitu sekelompok drum yang biasanya

terdiri dari snare drum, tom-tom, bass drum, cymbal, hi-hat, dan kadang ditambah berbagai alat musik drum listrik.

2.3.3. Gitar bass

Gitar bass adalah alat musik petik yang menggunakan listrik untuk memperbesar suaranya. Gitar bass mirip dengan gitar listrik tapi memiliki leher yang lebih panjang, dan memiliki empat senar ..Ada banyak jenis bass yang dipakai sampai dengan saat ini. Yang paling banyak dipakai berupa contra bass dan cello bass ,bass listrik dan bass fretless

2.3.4. Piano

Piano adalah alat musik yang sangat kompleks dan terdiri dari material-material yang mahal. Ada lebih dari 9.000 bagian pada kunci ditambah dengan bagian kombinasi lainnya.



Gambar 2.3 Alat Musik Modern
Sumber:internet

2.4. Kajian Tema

2.4.1. Arsitektur Neo-modern

Arsitektur neo-modern muncul sekitar tahun 1970-an setelah masa arsitektur modern berakhir. Bentuk-bentuk arsitektur neo modern kebanyakan diadopsi dari bentuk-bentuk arsitektur modern. Bentuk arsitektur modern kemudian diolah kembali menjadi suatu bentuk yang lebih berseni dengan menambahkan beberapa bentuk tambahan dan ornamen-ornamen detail baik dari segi struktural maupun dari segi pemilihan warna. Pengolahan kembali bentuk dasar dari arsitektur modern ini mampu menciptakan suatu gaya arsitektur baru yang tidak lagi berkesan kaku dan monoton, apalagi dengan masuknya unsur – unsur ilmu seni dalam berarsitektur seperti komposisi, emphasis, irama. . Arsitektur neo-modern adalah suatu aliran dalam dunia arsitektur yang lebih mengekspresikan arsitektur modern.

Neo Modern juga berkembang bersamaan dengan aliran Dekonstruksi dimana arsitek-arsitek besar pada masa itu seperti Frank Gehry, Peter Eisenman, Rem Koolhaas, Bernard Tschumi, Zaha Hadid, Fumihiko Maki, Kazuo Shinoara, dan lain-lain yang menghasilkan karya-karya Neo Modern dan Dekonstruksi. Karya-karya arsitektur Neomodern sangat bertentangan dengan sifat klasik (*classicism*)

Dalam arsitektur neo modern, dunia arsitektur kembali diwarnai dengan seni, penerapan kreatifitas dari para arsitek tidak hanya megandalkan ilmu dan teknik semata, melainkan juga mengandalkan seni dalam berarsitektur

2.4.2. Paham-paham Arsitektur Neo modern

Paham- paham yang dianut dalam arsitektur neo modern ini antara lain adalah:

1. Menggunakan bentuk-bentuk / style secara tidak sadar (*unconscious style*), bebas berekspresi tanpa terikat oleh aturan –aturan yang ada maupun oleh kekuasaan manapun.
2. Pragmatic, menyangkut hal-hal praktis dalam proses perancangannya.
3. Menghilangkan kesan – kesan yang tidak cocok.
4. Menganut paham late- capitalist.
5. Mengandung bentuk- bentuk artistic yang mengejutkan.
6. Merupakan golongan elit yang professional.

7. Merupakan karya- karya yang murni (*holistic*).
8. Para arsiteknya dituntut untuk memberi kelengkapan pada setiap karyanya.

2.4.3. Ciri-ciri arsitektur neo moderen:

1. Para perancang bangunan dalam masa arsitektur neo modern sebagian besar mengurangi kekakuan bentuk geometri dengan cara menambahkan bentuk-bentuk geometri yang lain, seperti bentuk-bentuk lengkung pada bagian-bagian tertentu.
2. Memiliki konsep yang spesifik seperti bangunan-bangunan postmodern aliran lainnya pada umumnya. Dapat bersifat abstrak tetapi juga merepresentasikan sesuatu, tidak hanya sebagai stilasi dari suatu bentukan tertentu.
3. Masih memperlihatkan kejelasan struktur dengan ide yang inovatif dan masuk akal
4. Mempertimbangkan karakter bangunan dengan aktifitas manusia yang menggunakannya
5. Merupakan pengembangan dari bentukan-bentukan sederhana melalui konsep-konsep baik secara karakter bangunan maupun fungsinya
6. Fasad bangunan lebih mengutamakan keseragaman dan keserasian melalui penggunaan bahan dan warna
7. Memadukan unsur-unsur yang berkesan mungkin dan yang tidak mungkin.

Neo-modern berkembang menjadi beberapa jenis aliran antara lain Platism,Suprematism dan Hightech yang penggunaannya memanfaatkan bentuk,material dan warna serta struktur

1. aliran Plastism

Dalam aliran Plastism, banyak digunakan bentukan-bentukan yang berkesan fleksibel dengan banyak kurva serta lengkung. Bentuk yang fleksibel ini membuat bangunan lebih dinamis dan memiliki karakter. Bentuk tersebut tidak selalu bersifat struktural, seringkali bersifat dekoratif namun menyatu dengan bangunan caranya dengan menggunakan warna dan material bangunan yang inovatif. Misalnya merekayasa segala hal yang bersifat umum pada bangunan. dengan dinding, kolom bahkan lantai yang miring. Istilah disposisi merupakan hal yang wajar dalam aliran

Suprematism dalam mengemukakan ide dan konsep. Namun aliran ini memusatkan perhatian pada bangunan dari segi konsep.

bentukan yang mengarah pada karakter bangunan tanpa mempertimbangkan fungsi secara mendalam.

2. aliran suprematism

Aliran Suprematism mengutamakan perekayasa bentuk dari bentukan yang umum. Dari arti kata "*suprematis*" sendiri yaitu melawan hal-hal yang bersifat lampau dan natural, aliran ini berusaha menginterpretasikannya kedalam bangunan dengan merekayasa segala hal yang bersifat umum pada bangunan. Misalnya dinding, kolom bahkan lantai yang miring. Istilah disposisi merupakan hal yang wajar dalam aliran Suprematism dalam mengemukakan ide dan konsep. Namun aliran ini memusatkan perhatian pada bangunan dari segi konsep bentukan yang mengarah pada karakter bangunan tanpa mempertimbangkan fungsi secara mendalam. *Sense of art* sangat terlihat dalam bangunan-bangunan karya aliran Neomodern-suprematism.

3. Aliran High-tech

Aliran High-tech biasanya menggunakan struktur yang ekstrim untuk memaksakan bentuk yang sesuai dengan konsep/ide. Namun dalam hal ini juga dipertimbangkan fungsi secara sains yang menunjang kenyamanan manusia penggunaanya. Aliran-aliran dalam Neomodern sebenarnya tidak baku karena setiap arsitek dalam mengemukakan idenya berbeda-beda, namun tujuan dan pemikiran dasar dapat dikategorikan dalam Neomodern.

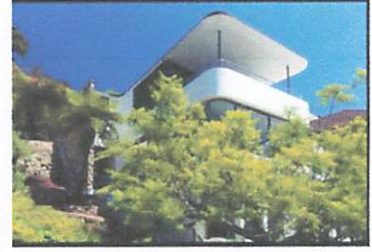
Tokoh – tokoh arsitek yang ada di dalam aliran arsitektur neo modern ini antara lain:
Renzo Piano.dan Gisue Hariri and Mojgan Hariri



Dupli casa jerman
Sumber:internet



Selldorf House
Sumber:internet



Curraghbeena rd-
Sumber:internet



fastnet House -
Sumber:internet



esher House -
Sumber:internet



hariri pool house
Sumber:internet



Tjibaou Cultural Center
Sumber:internet



klee center
Sumber:internet



villa st.john -
Sumber:internet



hariri pool house
Sumber:internet



renzo piano studio
Sumber:internet



renzo piano studio
Sumber:internet



liverpool south parkway
Sumber:internet



building of youth center
Sumber:internet

Gambar 2.4.bangunan –bangunan Neo-Modern
Sumber: internet

BAB III

KAJIAN OBJEK

Pusat musik modern di Malang berfungsi sebagai fasilitas bagi para musisi dan masyarakat untuk berkreasi dan berapresiasi terhadap musik dan merupakan tempat berinteraksi bagi komunitas musik

3.1. Ruang –ruang pada pusat musik

A. Ruang Pertunjukan

Ruang pertunjukan merupakan ruangan yang digunakan untuk mempertunjukkan karya seni berupa seni tari, drama, Pertunjukan musik dan berbagai kegiatan seni pertunjukkan. Kegiatan yang berlangsung di dalamnya adalah

- pertunjukan kesenian oleh seniman
- kegiatan apresiasi dari masyarakat yang menyaksikan pertunjukan seni tersebut.

Berdasarkan kegiatan yang ditampilkan di dalamnya, maka terdapat dua ruang yang mewadahnya, yakni

- ruang utama sebagai tempat pertunjukan berupa panggung
- ruang bagi penonton (auditorium) untuk menyaksikan pertunjukan yang sedang ditampilkan di ruang utama.

Selain itu, diperlukan beberapa ruang lain yang fungsinya sebagai penunjang dua kegiatan utama di atas, seperti menunjang kenyamanan penonton, kelancaran berlangsungnya pertunjukkan, menjaga ketertiban, dan hal lain yang berkaitan dengan aktifitas di dalam ruang pertunjukkan. Berdasarkan pelaku, ruang-ruang penunjang tersebut terbagi menjadi dua, yakni

- ruang penunjang pelaku seni
- ruang penunjang penonton.

Ruang penunjang pelaku seni diantaranya adalah

- ruang ganti (rias),
- ruang persiapan

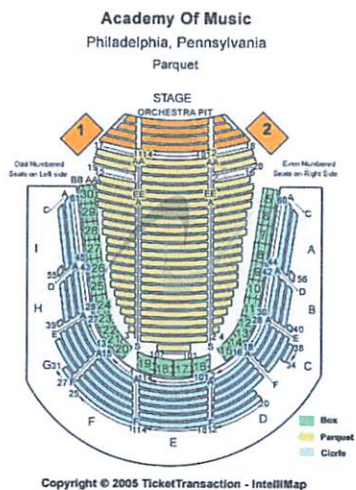
- Ruang kontrol
- gudang
- lavatory

Sedangkan ruang penunjang penonton adalah ticket box, lobby dan lavatory.

secara garis besar, ruang yang diperlukan untuk menjalankan aktifitas di dalam ruang pertunjukkan adalah:

B. Panggung pertunjukan

Tempat untuk pementasan oleh pelaku seni. Merupakan pusat organisasi ruang, dimana ruang lain mengacu terhadap letak panggung pertunjukan.



Gambar 3.1 Academy of music, Philadelphia
Sumber: internet

C. Auditorium

Tempat yang disediakan bagi penonton untuk menyaksikan pertunjukan seni yang dipentaskan dipanggung pertunjukkan.

D. Penunjang

Merupakan ruang pendukung dari kegiatan utama di dalam ruang pertunjukkan. Berberapa ruang yang termasuk dalam kelompok ini adalah ruang latihan, ruang rias, ruang administrasi, kamar mandi (WC), ruang mechanical elektrik

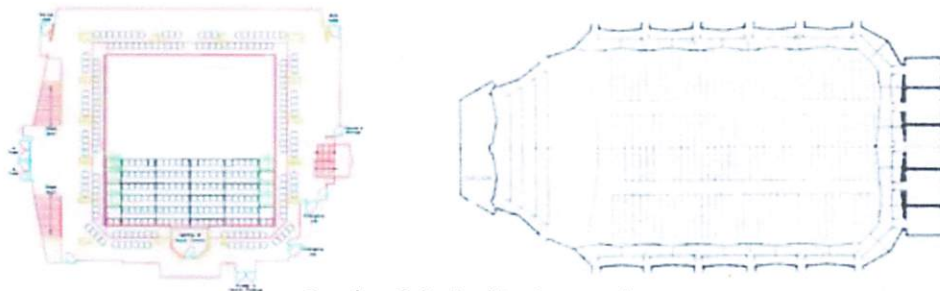
3.2. Bentuk Ruang Pertunjukan

Untuk memaksimalkan kinerja, auditorium dibuat dalam bentuk berbeda-beda disesuaikan dengan kegiatan yang berlangsung di dalamnya. Kegiatan tersebut diantaranya sebagai tempat konser, pementasan drama, seminar, atau rapat. Bentuk auditorium dipilih berdasarkan kebutuhan jumlah pengunjung dan kualitas akustik serta visual.

Menurut Leslie L. Doelle (1993), bentuk ruang pertunjukan (auditorium) dapat dibagi berdasarkan sistem akustiknya. Pembagian tersebut adalah sebagai berikut

1. Segiempat

Bentuk ini merupakan bentuk yang sederhana dari ruang teater. Perletakan panggung pertunjukkan berada di salah satu sisi dan ruang penonton berada di sisi yang lain. Kondisi ini menyebabkan penonton yang berada di area samping akan merasa kesulitan menikmati pertunjukan kesenian karena arah hadapnya tidak lurus ke arah panggung pertunjukkan sehingga mengurangi rasa nyaman.



Gambar 3.2 Auditorium segi empat
Sumber: internet

2. Bentuk kipas

Bentuk kipas menjadikan ruang penonton melingkari panggung pertunjukan. Dengan kondisi ini, kemampuan visual penonton terhadap pertunjukan kesenian yang berlangsung tidak terganggu dengan posisinya (pandangan penonton lurus ke depan, tidak perlu menoleh terlalu banyak). Fokus pandangan di semua area ruang penonton tertuju ke sebuah pusat, yakni panggung pertunjukan.



Gambar 3.3 San diego open air theater
Sumber:internet

Menurut Doelle, theater dengan bentuk dasar berupa kipas lebih cocok untuk digunakan sebagai ruang pertunjukan dengan kapasitas penonton yang berjumlah banyak (*Doelle, Leslie L dalam Akustik Lingkungan, 1990*).

3. Bentuk Tapal Kuda

Bentuk ruang ini akan memantulkan gelombang bunyi secara memusat di sisi tengah ruangan (terletak di titik fokus cekung) karena permukaan dinding yang berbentuk cekung. Keadaan ini dapat membuat suara menjadi lebih jelas di bagian tengah ruangan, tetapi dibagian lain akan kurang. Jika berlebihan, suara yang terdengar di titik fokus pantulan akan terlalu keras.



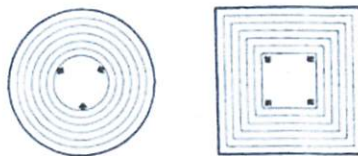
Gambar 3.4 Bentuk tapal kuda
Sumber:internet

4. Bentuk Tak Beraturan

Bentuk ini tercipta untuk memenuhi aspek kenyamanan visual, pencahayaan, dan akustik. Dinding ruangan dibuat tak beraturan (cekung dan cembung dengan perhitungan sistematis) agar dapat menyerap bunyi (bunyi cacat akustik) ataupun memantulkan gelombang bunyi yang dibutuhkan

Di dalam buku *Theater Planning*, Ham Roderick (1972) ruang auditorium dibagi menjadi tujuh bentuk dasar auditorium. Bentuk dasar tersebut adalah

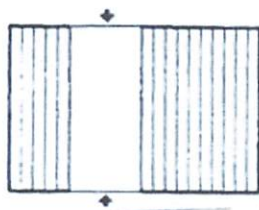
a) Auditorium 360⁰



Gambar 3.5 auditorium 360⁰
Sumber: internet

b) Auditorium Transverse stage

Bentuk ini sangat sederhana dengan meletakkan panggung pertunjukkan dan tempat duduk penonton saling berhadapan. Bentuk ini tidak cocok untuk jumlah penonton yang banyak karena tingkat visual penonton terhadap panggung yang kurang sempurna.

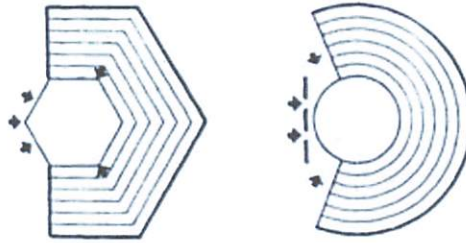


Gambar 3.6 Auditorium transverse stage
Sumber: internet

c) Auditorium 210⁰ – 220⁰

Panggung berada di sebuah titik dengan tempat duduk penonton berada mengelilinginya, tetapi tidak penuh satu lingkaran. Arah pandangan visual penonton lurus ke depan, tidak perlu menengok terlalu banyak untuk dapat menikmati

pertunjukkan. Bentuk ini cocok untuk digunakan dalam pementasan seni teater, drama, konser musik, tari, sendra tari, dan kegiatan lain yang sejenis.



Gambar 3.7 Auditorium 210-220
Sumber: internet

d) Auditorium pengelilingan 180

Auditorium pengelilingan 180 telah digunakan sebagai tempat pementasan teater sejak zaman Yunani kuno. Memiliki sifat hampir sama dengan Auditorium 210 – 220, tetapi memiliki kapasitas penonton lebih kecil. Bentuk ini sering digunakan sebagai tempat pertunjukkan konser musik.

e) Auditorium pengelilingan 90

Karakteristik dan sifat bentuk ini hampir sama dengan bentuk auditorium pengelilingan 210-220. Hanya sudut di panggung pertunjukkan lebih kecil dan lebar tempat penonton yang juga lebih kecil. Kondisi ini mengakibatkan arah pandang penonton menghadap ke panggung sehingga lebih cocok untuk ruang pertunjukkan. Bentuk ini lebih dikenal dengan sebutan bentuk kipas.

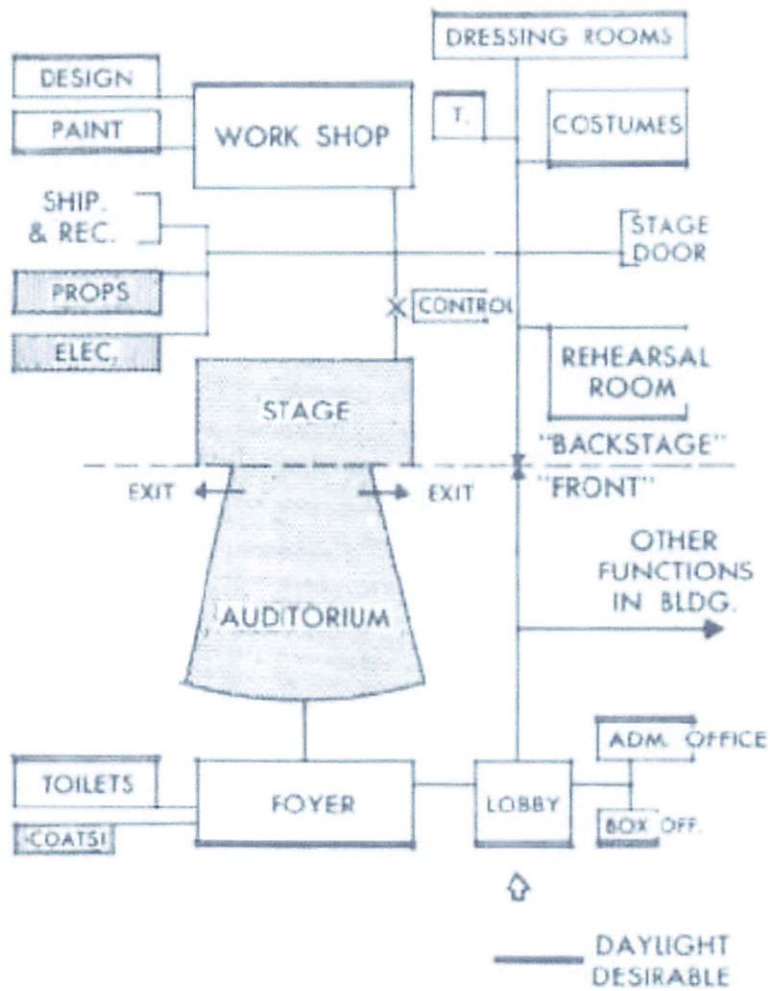
f) Panggung Terbuka

Ruang utama berada dan ruang penonton terletak saling berhadapan. Terkadang ruang utama juga dikelilingi ruang penonton

g) Panggung Arena

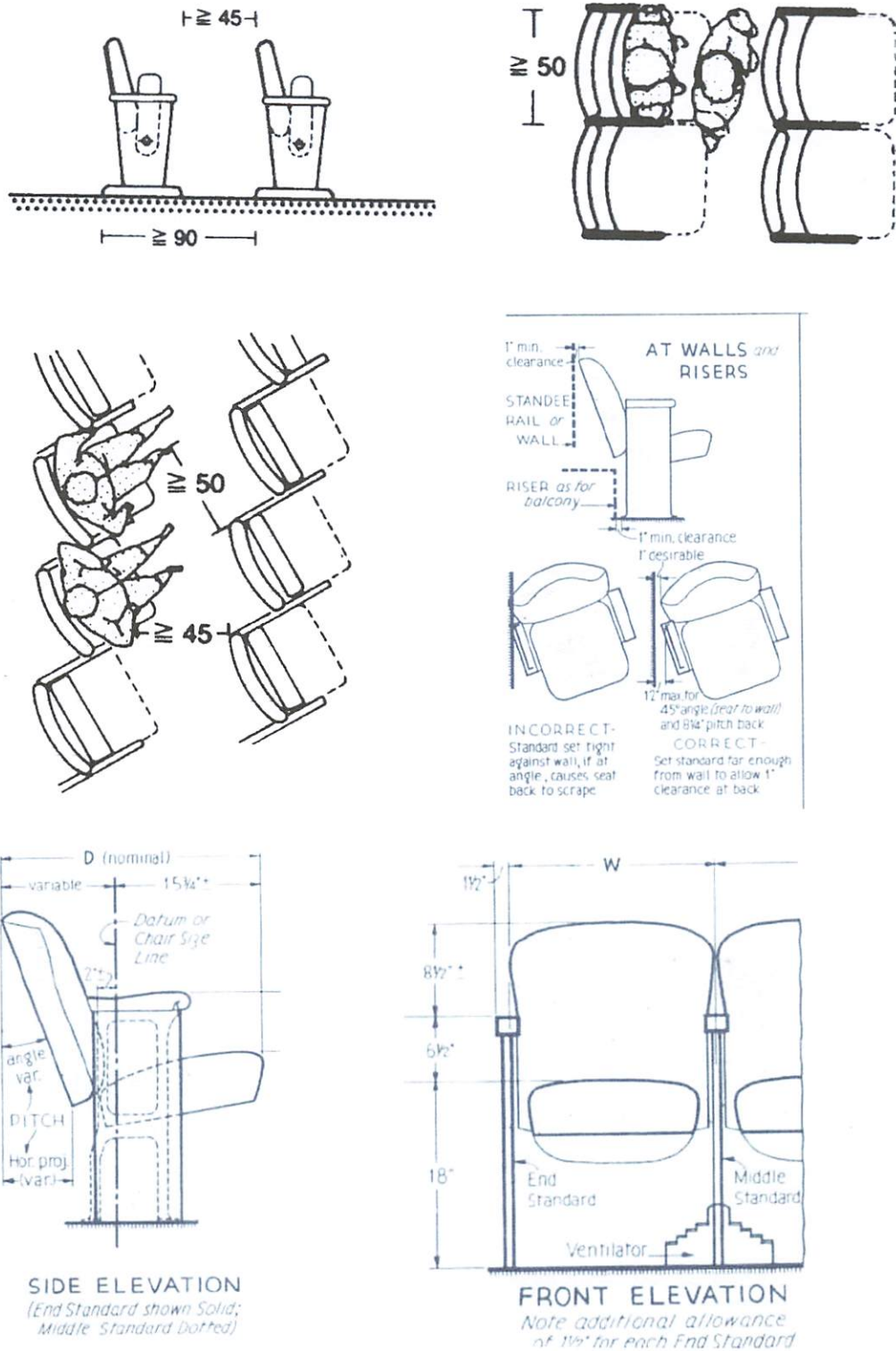
Berupa teater melingkar yang dikembangkan dari bentuk amphitheatre klasik berupa bentuk radial dan dikembalikan pada bentuk lingkaran. Ruang penonton berada di sekeliling ruang utama.

3.3.Organisasi Ruang pertunjukan



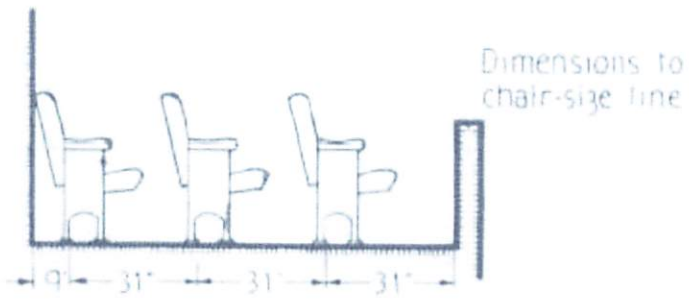
Gambar 3.8 organisasi ruang pertunjukan

3.4.Pola penataan sirkulasi duduk pada auditorium



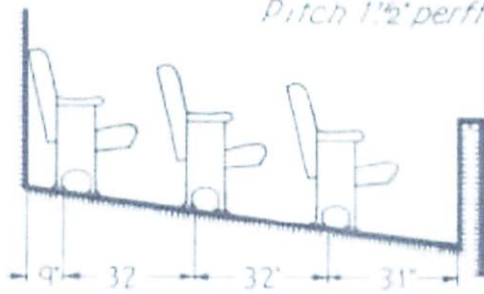
Gambar 3.9 sirkulasi penonton
Sumber: Literatur NAD dan Time saver

LEVEL FLOOR



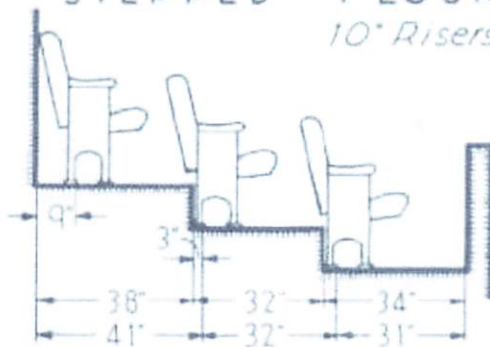
INCLINED FLOOR

Pitch 1 1/2" per ft.



STEPPED FLOOR

10" Risers



Gambar 3.10 sirkulasi penonton

Sumber: Literatur Time saver

3.5. Galeri musik

Galeri musik merupakan tempat untuk memperjual belikan barang-barang yang berkaitan dengan musik

Berikut merupakan beberapa contoh galeri musik pada Yamaha music school

1. Galeri penjualan gitar



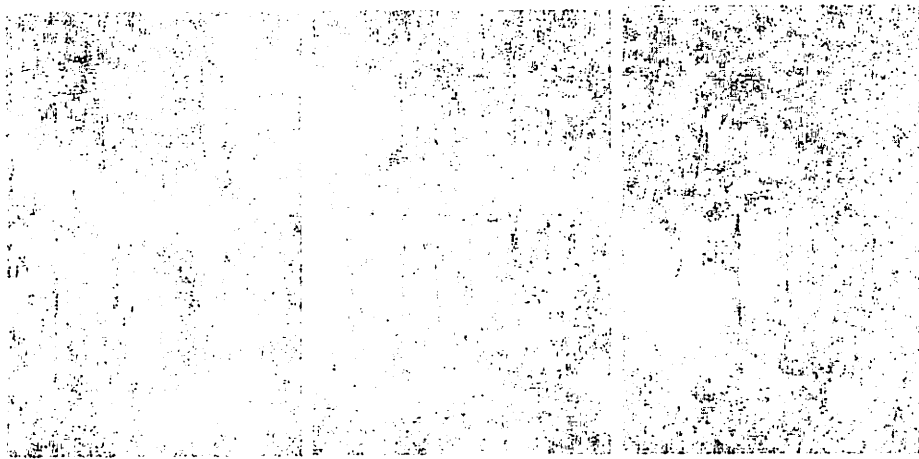
Gambar 3.11 Galeri gitar Yamaha music school
Sumber:internet

2. Galeri penjualan alat drum



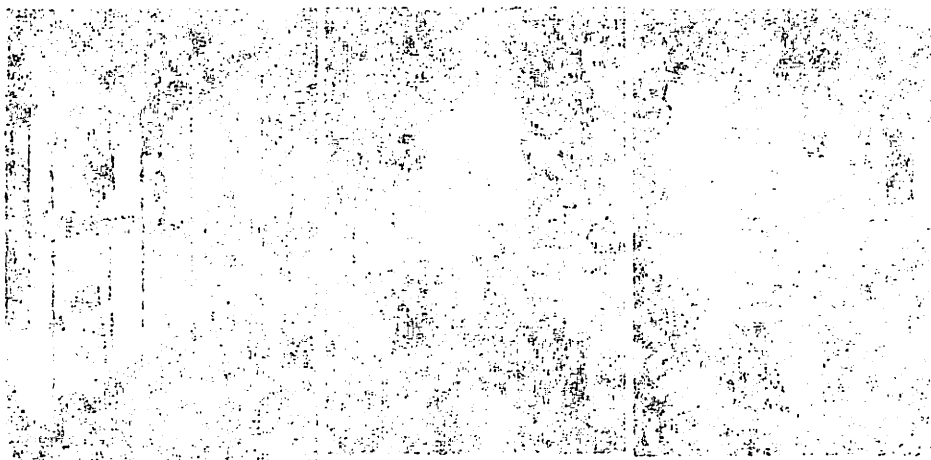
Gambar 3.12 Galeri Drum Yamaha music school
Sumber:internet

the following model:



for the above information, any other I.L.C. information
to be furnished

number can distinguish fish) = 2



Downloaded from <http://www.sagepub.com> at National Archive Publishing Co on June 11, 2015

3. Galeri penjualan piano



Gambar 3.13 Galeri piano Yamaha music school
Sumber:internet

4. Galeri penjualan alat musik tiup



Gambar 3.14 Galeri alat musik tiup Yamaha music school

3.6.Studio latihan musik

Merupakan tempat dimana semua aktifitas latihan musik berlangsung

1. Studio latihan gitar



Gambar 3.15 Studio gitar Yamaha music school
Sumber:internet

2. Studio latihan vocal



Gambar 3.16 Studio vokal Yamaha music school
Sumber:internet

3. Studio latihan piano dan drum



Gambar 3.17 Studio piano dan drum Yamaha music school

4. Lobby dan ruang tunggu



Gambar 3.18 lobby dan ruang tunggu Yamaha music school
Sumber:internet

3.7.STUDI BANDING

Studi banding dilakukan pada purwacaraka music Studio malang
jln.soekarno Hatta,Ruko taman niaga A.12-A.15
adapun ruang-ruang pendukung di dalamnya yaitu

1. Lobby

Lobby berfungsi sebagai penerima tamu dan berbagai aktifitas administrasi kantor

- Luasan lobby : 9m²
- Ketinggian bangunan : 4m
- Beberapa perabot didalamnya antara lain
 - 1 set computer (1 meja dan 1 kursi)
 - 1 meja penerima pengunjung
 - 6 kursi pengunjung
 - 1 lemari penyimpanan data
 - 1 unit telepon



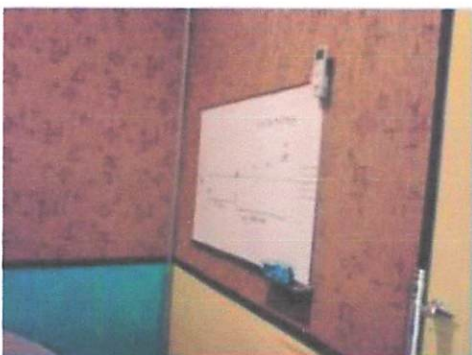
Gambar 3.19 lobby purwacaraka music studio
Sumber:dokumen pribadi

2. Studio keyboard

Studio piano berfungsi sebagai wadah untuk latihan dan menyalurkan bakat bermusik khususnya piano

Ada 5 studio piano yang disediakan

- Luasan ruang : 5m^2
- ketinggian ruangan 2,5 m
- Beberapa perabot didalamnya antara lain
 - 1 set piano beserta 1 kursi
 - 1 kursi pengajar
 - 1 cermin besar ukuran 1m x1,5m
 - 1 papan tulis
 - 1 unit jam dinding
 - 1 unit televisi 14"
 - 1 unit lemari penyimpanan



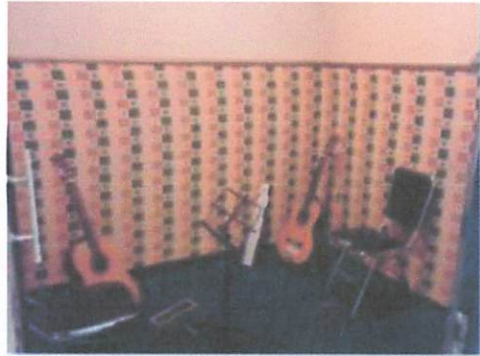
Gambar 3.20 studio piano purwacaraka music studio
Sumber: dokumen pribadi

3. Studio Gitar klasik

Studio piano berfungsi sebagai wadah untuk latihan dan menyalurkan bakat bermusik khususnya gitar

Ada 3 studio gitar yang disediakan

- Luasan ruang : 5m^2
- ketinggian ruangan 2,5 m
- Beberapa perabot didalamnya
 - 2 set gitar beserta 2 kursi
 - 1 kursi pengajar
 - 1 papan tulis
 - 1 unit jam dinding



Gambar 3.21 studio gitar klasik purwacaraka music studio
Sumber:dokumen pribadi

4. Studio Gitar Bass

Studio piano berfungsi sebagai wadah untuk latihan dan menyalurkan bakat bermusik khususnya gitar bass

Ada 3 studio gitar bass yang disediakan

- Luasan ruang : 5m^2
- ketinggian ruangan 2,5 m
- Beberapa perabot didalamnya
 - 2 set gitar beserta 2 kursi
 - 1 kursi pengajar
 - 1 papan tulis
 - 1 unit jam dinding
 - 3 sound system



Gambar 3.22 studio gitar bass purwacaraka music studio
Sumber:dokumen pribadi

5. Studio drum

Studio piano berfungsi sebagai wadah untuk latihan dan menyalurkan bakat bermusik khususnya drum

Ada 2 studio gitar bass yang disediakan

- Luasan ruang : 6m^2
- ketinggian ruangan 2,5 m
- Beberapa perabot didalamnya
 - 1 set gitar beserta 1 kursi
 - 1 kursi pengajar
 - 1 papan tulis
 - 1 unit jam dinding
 - 1 sound system



Gambar 3.23 studio drum purwacaraka music studio

6. Studio vokal

Studio piano berfungsi sebagai wadah untuk latihan dan menyalurkan bakat bermusik khususnya vokal

Ada 1 studio vokal yang disediakan

- Luasan ruang : 9m^2
- ketinggian ruangan 2,5 m
- Beberapa perabot didalamnya
 - 1 set gitar beserta
 - 1 set orgen
 - 1 kursi pengajar
 - 1 papan tulis
 - 1 unit jam dinding
 - 1 sound system
 - 1 unit tv 21"
 - 1 cermin besar



Gambar 3.24 studio vokal purwacaraka music studio
Sumber: dokumen pribadi

7. Studio musik

Studio piano berfungsi sebagai wadah untuk latihan dan menyalurkan bakat bermusik secara bersama-sama

Ada 1 studio musik yang disediakan

- Luasan ruang : 9m²
- ketinggian ruangan 2,5 m
- Beberapa perabot didalamnya
 - 1 set gitar beserta gitar bass
 - 1 set orgen
 - 1 kursi pengajar
 - 1 papan tulis
 - 1 unit jam dinding
 - 1 sound system
 - 1 unit tv 21"
 - 1 cermin besar
 - 1 Lemari penyimpanan
 - 2 alat musik pukul



Gambar 3.25 studio musik purwacaraka music studio

Sumber:dokumen pribadi

8. Ruang tunggu

- Luasan ruang : 10m²
- ketinggian ruangan 2,5 m
- Beberapa perabot didalamnya
 - 2 set tempat duduk(sofa)
 - 1 meja beserta lampu dan majalah
 - 1 unt kipas angin



Gambar 3.26 Rg.tunggu purwacaraka music studio

Sumber:dokumen pribadi

9. Ruang Pimpinan

- Luasan ruang : 9m^2
- ketinggian ruangan 2,5 m
- Beberapa perabot didalamnya
 - 1 set meja kerja
 - 1 tempat tidur
 - 1 unt lemari pendingin
 - 1 unit televisi



Gambar 3.27 Rg.Pimpinan purwacaraka music studio
Sumber:dokumen pribadi

10. Ruang jual

- Luasan ruang : 3m^2
- ketinggian ruangan 2,5 m
- Beberapa perabot didalamnya
 - 1 set meja kerja
 - 1 tempat tidur
 - 1 unt lemari pendingin
 - 1 unit televisise



Gambar 3.28 Rg jual purwacaraka music studio
Sumber:dokumen pribadi



BAB IV

KAJIAN LOKASI

4.1. KONDISI TAPAK

4.1.1. Keadaan Geografi

Sebagaimana diketahui secara umum Kota Malang merupakan salah satu kota tujuan wisata di Jawa Timur karena potensi alam dan iklim yang dimiliki. Letaknya yang berada di tengah-tengah wilayah Kabupaten Malang

Secara astronomis terletak pada posisi 112.06° – 112.07° BujurTimur , 7.06° – 8.02° LintangSelatan dengan batas wilayah sebagai berikut:

Sebelah Utara : Kec. Singosari dan Kec. KarangplosoKab. Malang

Sebelah Timur : Kec. Pakis dan Kec. TumpangKabMalang

Sebelah Selatan: Kec. Tajinan dan Kec. Pakisaji Kab. Malang

Sebelah Barat : Kec. Wagir dan Kec. Dau Kab.Malang.

Luas wilayah Kota Malang sebesar 110,06 km² yang terbagi dalam lima kecamatan yaitu Kecamatan Kedungkandang, Sukun, Klojen, Blimbing dan Lowokwaru.¹

¹*Malang dalam angka 2012*

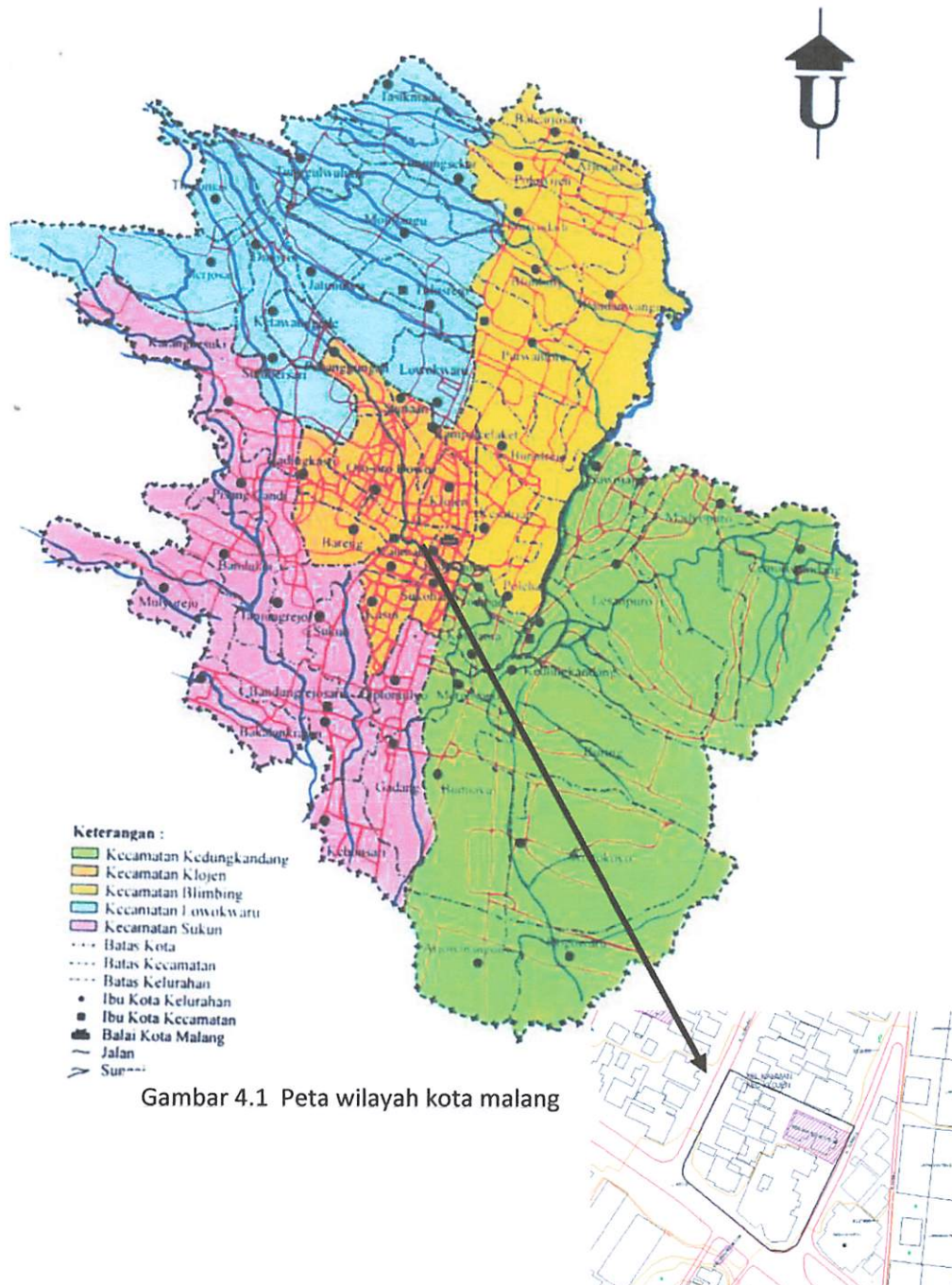
4.1.2 . Iklim

Kondisi iklim Kota Malang Selama tahun 2010 tercatat rata-rata suhu 24,4oC.Sedangkan suhu maksimum mencapai 29,2°C dan suhu minimum 19,8°C.Rata-rata kelembaban udara berkisar 78% -86%, dengan kelembaban maksimum 99% dan minimum mencapai 45%.

Seperti umumnya daerah lain di Indonesia, Kota Malang mengikuti perubahan putaran 2 iklim, musim hujan dan musim kemarau. Dari hasil pengamatan Stasiun Klimatologi Karangploso Curah hujan yang relatif tinggi selama tahun 2010 hujan terjadi hampir di setiap bulan Curah hujan tertinggi terjadi pada bulan April yaitu mencapai 526 mm, yang terjadi selama 27 hari.Kecepatan angin maksimum terjadi di bulan Oktober.

4.2.Data tapak

PETA WILAYAH KOTA MALANG



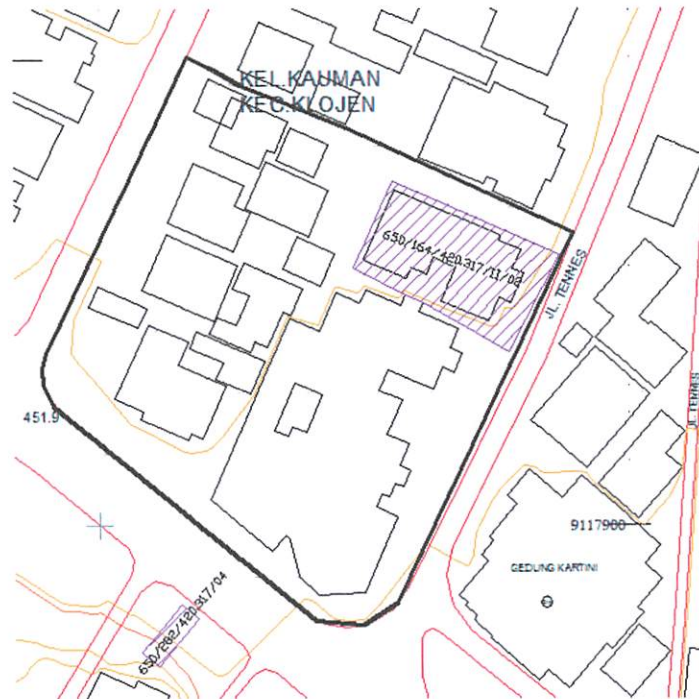
Gambar 4.1 Peta wilayah kota malang

4.2.1. Lokasi site

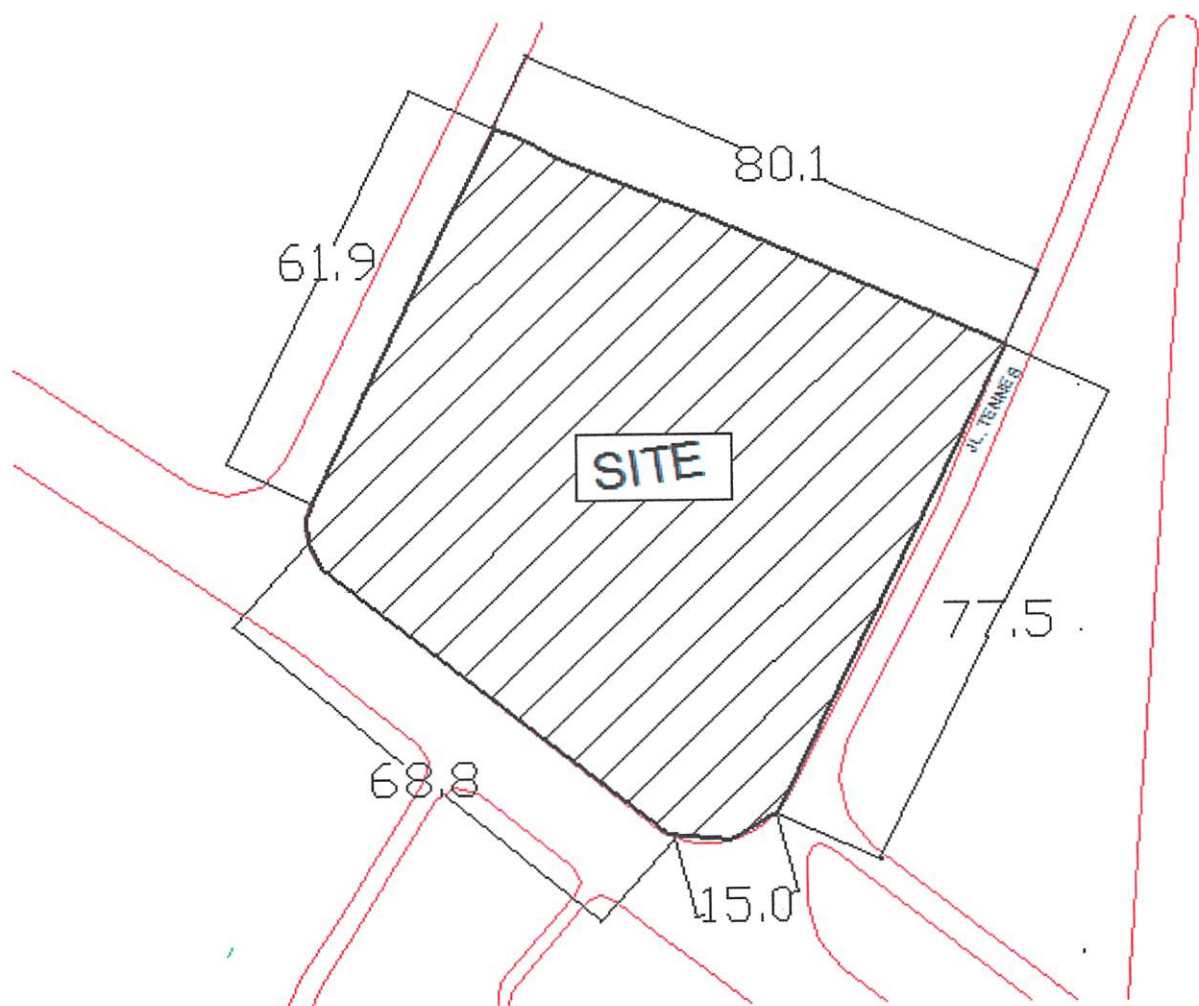
- Kota malang
- Kecamatan klojen

4.2.2. Batas site

- Utara : Berbatasan dengan perumahan warga
- Selatan ; Berbatasan dengan jl.kawi
- Barat : Berbatasan dengan Jl tennes
- Timur : Berbatasan dengan jl.sumbing



Gambar 4.2 Lokasi site



Gambar 4.3 ukuran site



4.3. Faktor pertimbangan pemilihan lokasi site

❖ Faktor pencapaian

Pemakai merupakan salah satu hal terpenting dalam menentukan lokasi, karna pemakai merupakan pelaku yang akan menggunakan fasilitas sehingga kemudahan pencapaian lebih diutamakan untuk masyarakat dalam kota sehingga perlu lokasi yang dapat diakses menggunakan kendaraan bermotor maupun dengan berjalan kaki

❖ Faktor peruntukan lahan karna di kawasan ini diperuntukan untuk perdagangan jasa dan tempat hiburan masyarakat

4.4. Potensi tapak:

- Berada pada kawasan hiburan bagi masyarakat
- Pencapaian menuju lokasi sangat strategis
- Akses ke lokasi cukup mudah dengan menggunakan kendaraan roda dua maupun angkutan umum

4.5. Lingkungan sekitar penunjang objek



Gambar 4.4 Stadion Gajayana Malang

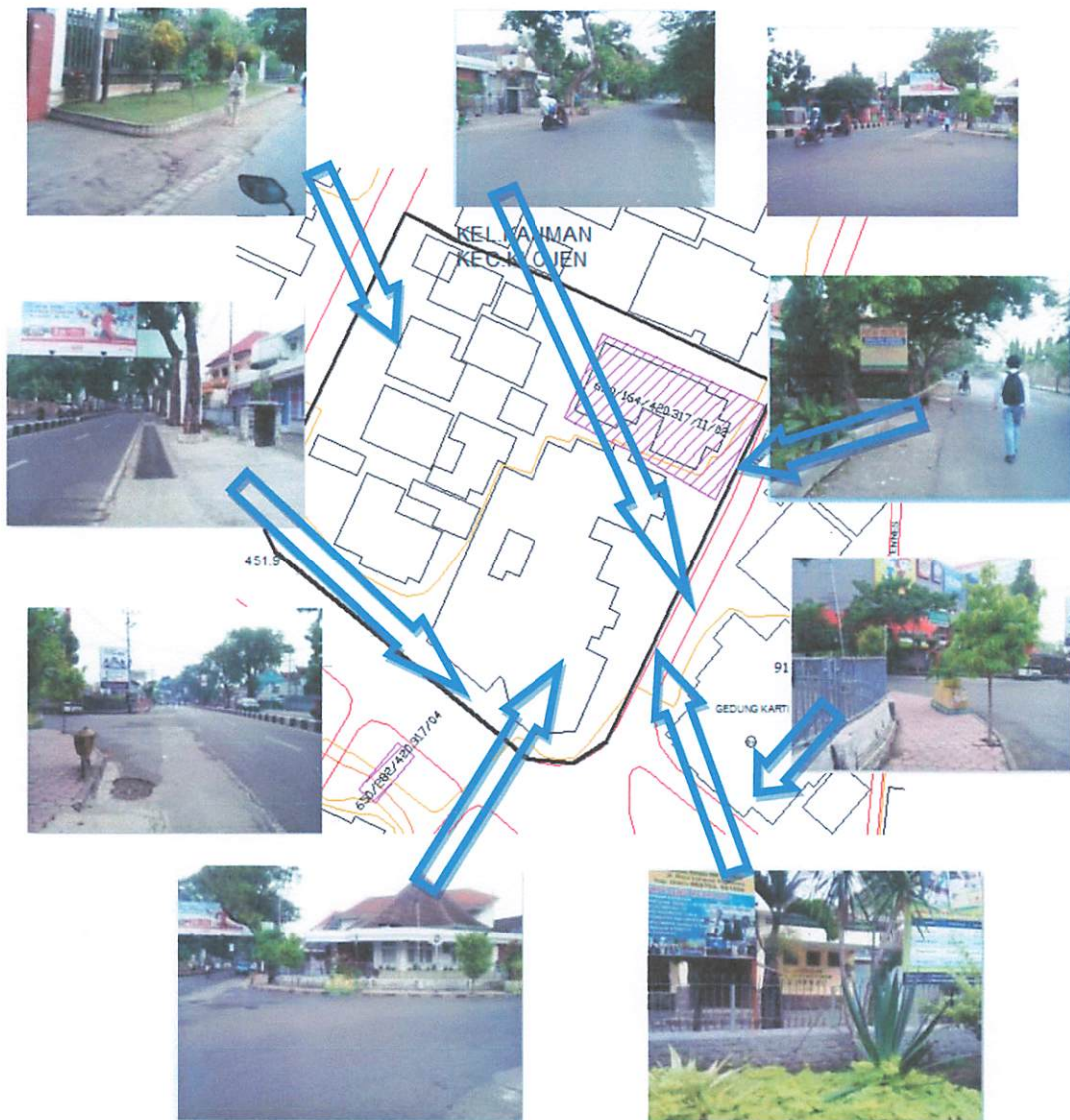


Gambar 4.5 Mall Olympic Garden
Sumber: Dokumentasi pribadi



Gambar 4.6 Mall Olympic Garden
Sumber: Dokumentasi pribadi

4.6. Tapak dan lingkungan sekitar



BAB V

METODE PERANCANGAN

5.1. Metode Pengumpulan Data

5.1.1. Studi Literatur

- a.* Mencari data tentang tapak yang dipilih berupa peta wilayah dan data – data besaran tapak
- b.* Mencari data-data, teori-teori dan standar mengenai pusat musik modern yang diperoleh dari sumber buku maupun literatur internet yang mendukung data objek dimaksud
- c.* Mempelajari literatur dan data ciri-ciri bangunan yang bertemakan arsitektur neo modern beserta teori-teorinya

5.1.2. Pengamatan Lapangan

Mendapatkan data-data mengenai kondisi tapak dan lingkungan secara langsung

5.1.3. Studi Banding

Mendapatkan data –data pendukung program ruang beserta aktifitas yang berlangsung didalamnya melalui objek sejenis yang menjadi perbandingan

5.1.4. Studi analisa

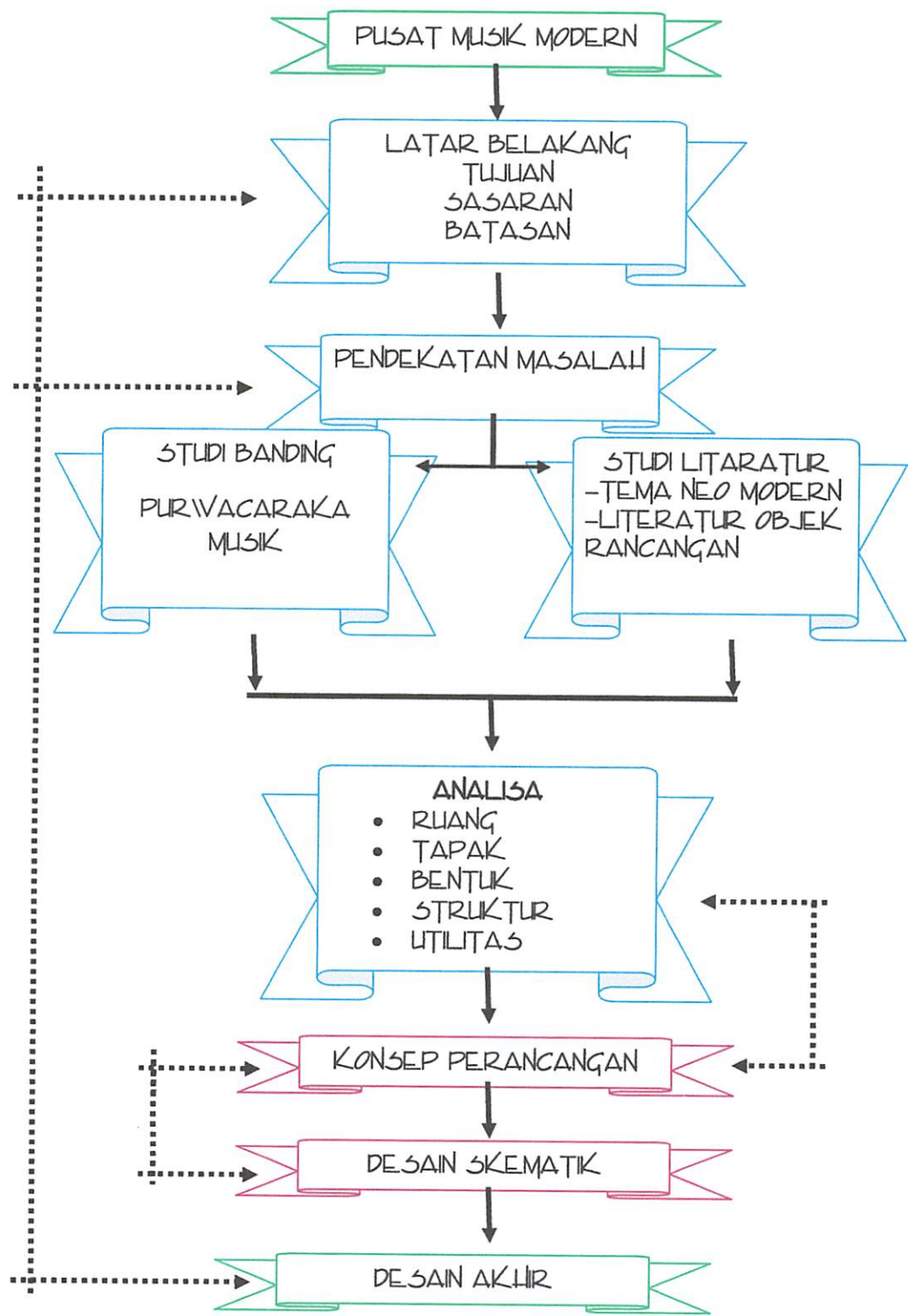
Analisa data dan permasalahan berupa data fisik dan non fisik menyangkut tentang analisa lokasi (view, matahari, orientasi dan sebagainya), analisa non fisik (kebutuhan ruang, jenis aktifitas) serta kesinambungan antara proyek dengan tema yang diambil.

5.1.5. Konsep

Merupakan hasil kesimpulan dari analisa dan permasalahan



5.2.Kerangka Berpikir



Gambar 5.1.Diagram kerangka berpikir

BAB VI

ANALISA

6.1. Analisa kegiatan

Jenis kegiatan yang umumnya dilakukan pada pusat musik antara lain

1. kegiatan utama
2. kegiatan penunjang
3. kegiatan pengelola
4. dan kegiatan servis

1 . kegiatan utama

- Latihan musik
- Pertunjukan musik

2 . kegiatan penunjang

- Pameran musik
- penjualan alat musik
- Diskusi musik
- Kegiatan edukasi
- Kegiatan makan dan minum

3 . kegiatan pengelola

- Pengelola bagian pendidikan
- Kegiatan bagian mekanikal elektrik
- Kegiatan personalia
- Kegiatan bagian keuangan
- Kegiatan pada bagian administrasi

4 .Kegiatan servis

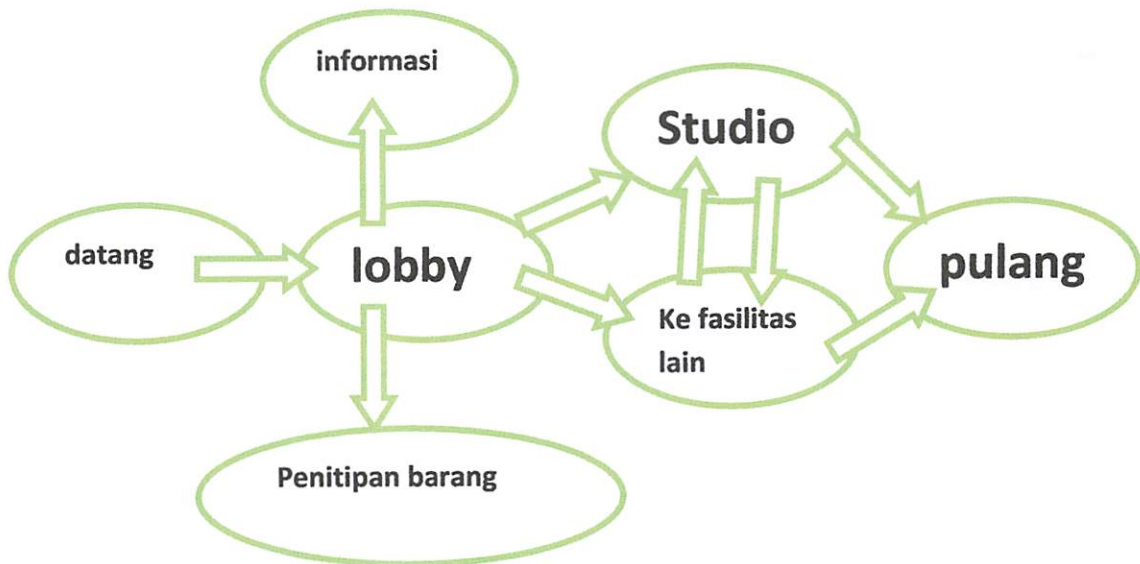
- Menjaga kebersihan
- Menjaga keamanan
- Memelihara utilitas bangunan

6.2. Proses kegiatan

6.2.1. Kegiatan utama

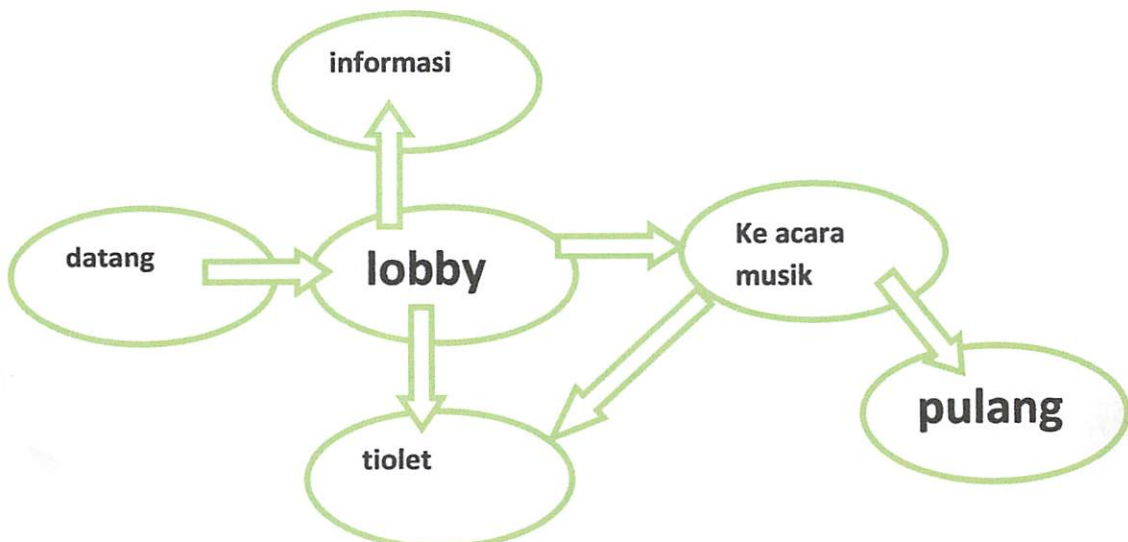
Studi banding pada PURWACARAKA MUSIK MALANG

A. Kegiatan Latihan musik



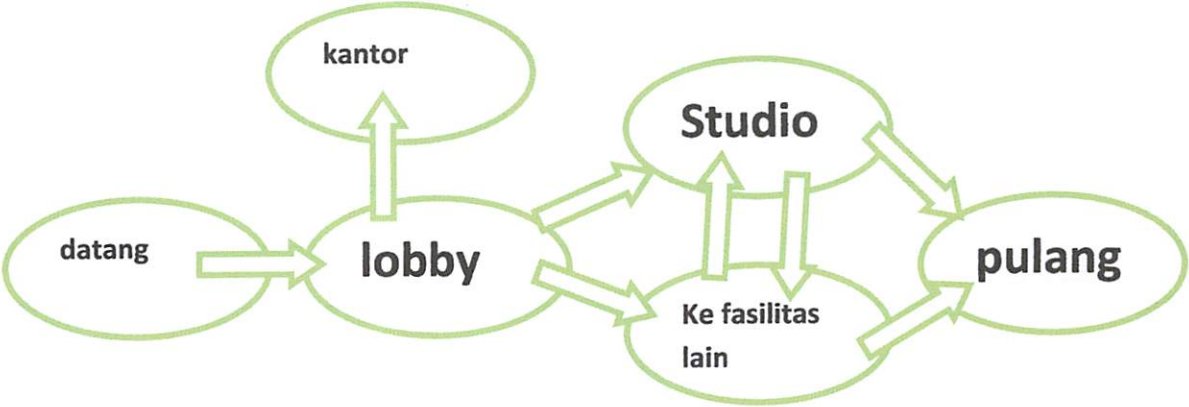
Gambar 5.2. Diagram kegiatan latihan musik

B. Kegiatan pengunjung pertunjukan musik



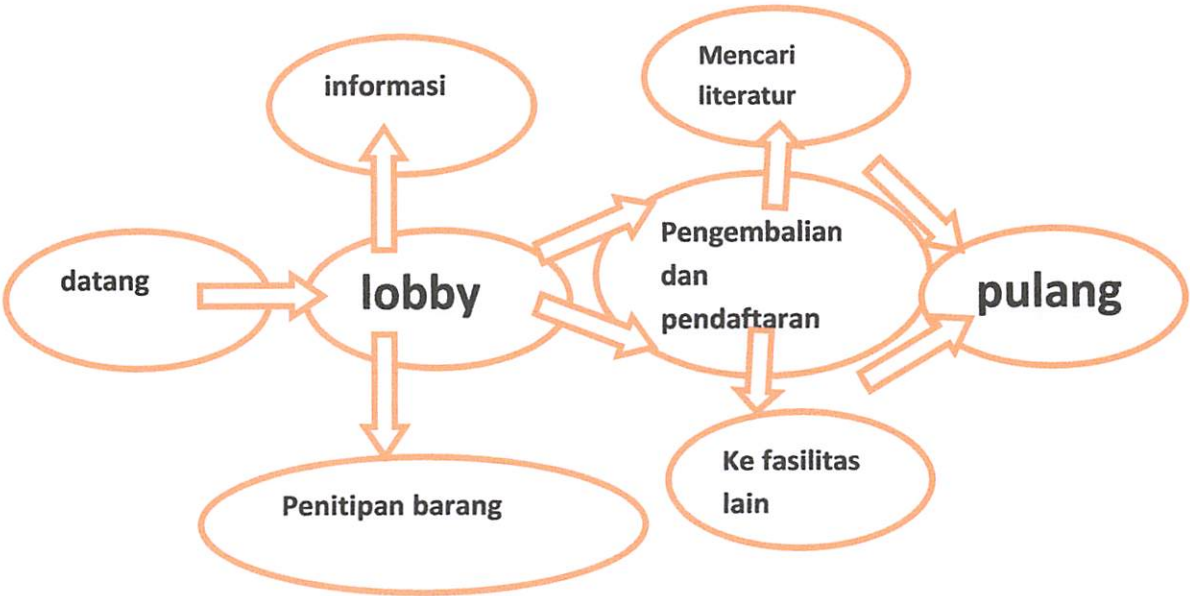
Gambar 5.3 Diagram kegiatan pengunjung pertunjukan musik

C. Kegiatan pengelola



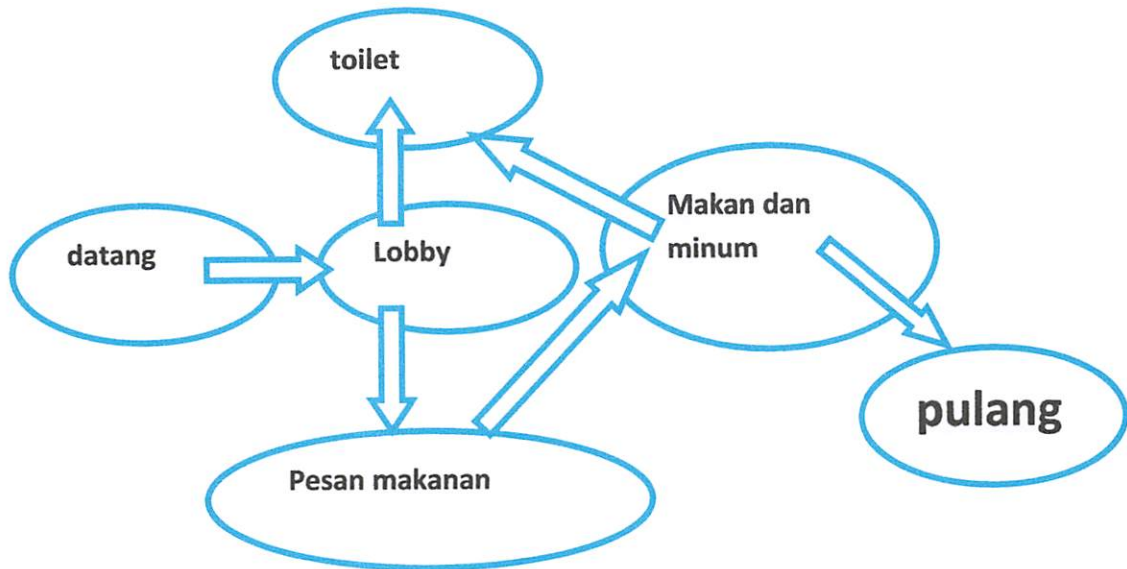
Gambar 5.4 Diagram kegiatan pengelola

D. Kegiatan edukasi



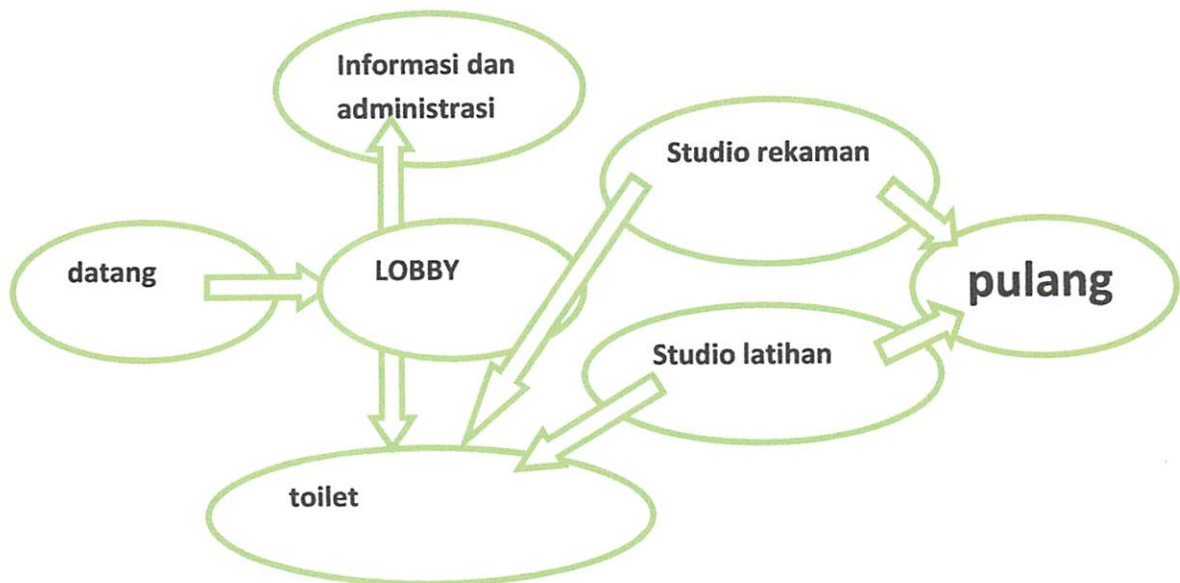
Gambar 5.5 Diagram kegiatan edukasi

E. Kegiatan kafetaria



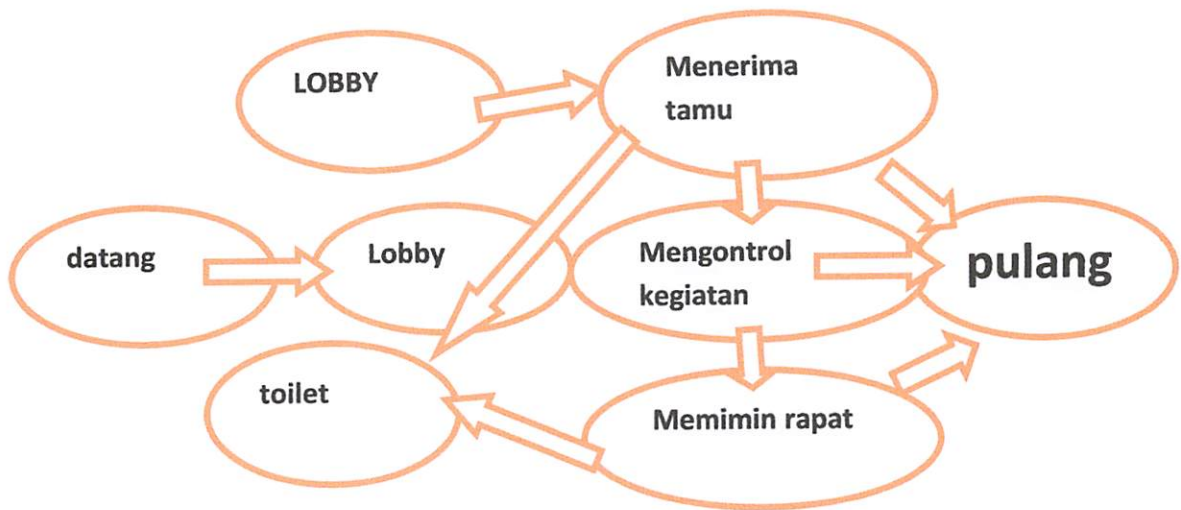
Gambar 5.6 Diagram kegiatan kafetaria

F. pengunjung studio musik



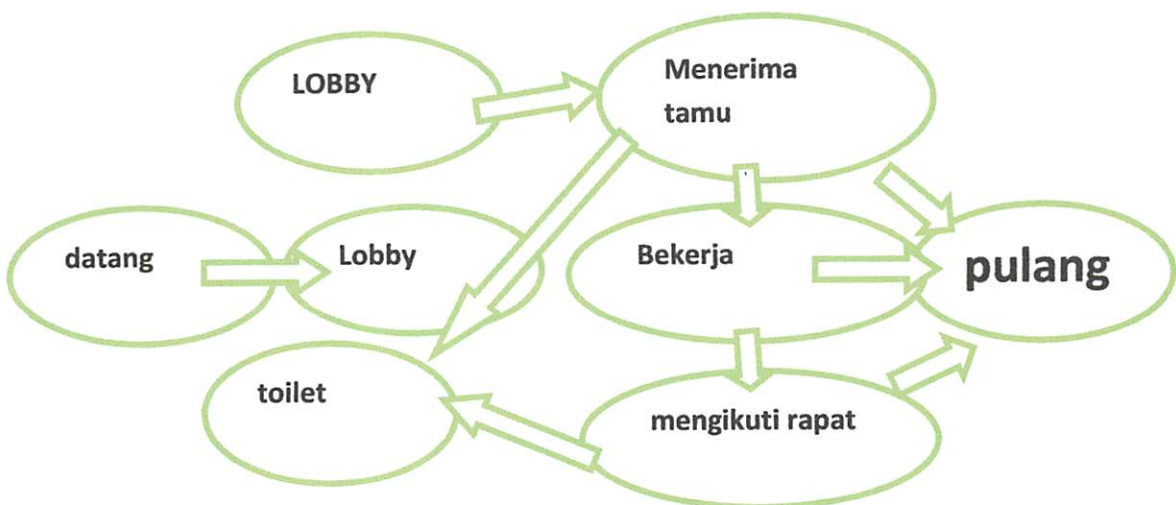
Gambar 5.7 Diagram kegiatan pengunjung studio musik

G. kepala direktur



Gambar 5.8 Diagram kegiatan kepala direktur

H. staf Karyawan



Gambar 5.9 Diagram kegiatan sta karyawan

I. staf ME



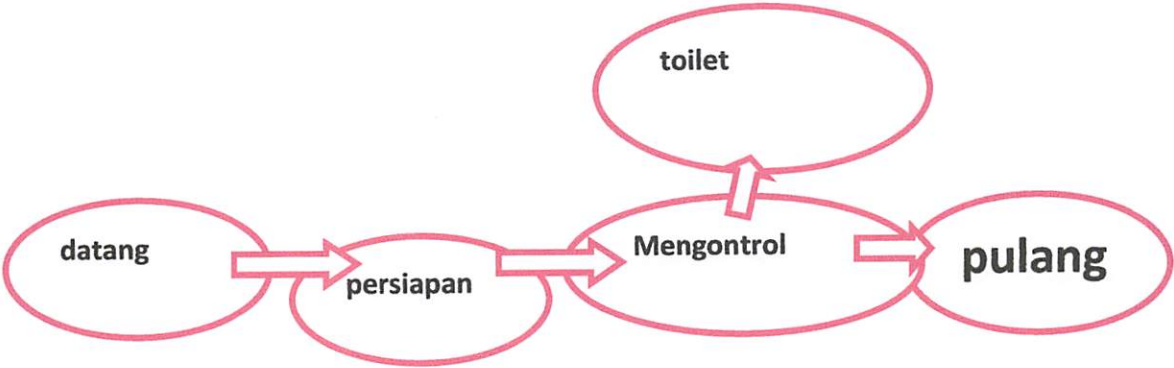
Gambar 5.10 Diagram kegiatan sta ME

J. Cleaning Service



Gambar 5.11 Diagram kegiatan cleaning servis

K. Security



Gambar 5.12 Diagram kegiatan security

6.3.Kebutuhan Ruang

6.3.1. kebutuhan ruang kegiatan utama

1.Latihan musik

Tabel 6.1 kebutuhan ruang latihan musik

AKTIFITAS	KEBUTUHAN RUANG
Informasi,penitipan barang	Lobby dan entrance hall
Latihan musik	Studio musik
Buang air kecil	toilet

2. pertunjukan musik

Tabel 6.2 kebutuhan ruang pertunjukan musik

AKTIFITAS	KEBUTUHAN RUANG
Informasi,penitipan barang	Lobby dan entrance hall
Membeli karcis	lobby
Menonton pertunjukan	Gedung pertunjukan
Buang air kecil	toilet

6.3.2. kebutuhan ruang kegiatan penunjang

1 . pameran musik dan penjualan alat music

Tabel 6.3 kebutuhan ruang kegiatan penunjang

AKTIFITAS	KEBUTUHAN RUANG
Informasi,penitipan barang	Lobby dan entrance hall
Melihat barang koleksi	ruang pameran
Membeli barang	galeri
Pengiriman dan penerimaan barang	Gudang
Mencoba alat	Ruang demo

2 . kegiatan penunjang lain

Tabel 6.4 kebutuhan ruang lpenunjang lain

AKTIFITAS	KEBUTUHAN RUANG
Membaca buku literatur musik	perpustakaan
Diskusi musik dan berkumpul	Ruang diskusi
Makan dan minum	kafetaria
Buang air kecil	toilet

6.3.3. kebutuhan ruang kegiatan pengelola

Tabel 6.5 kebutuhan ruang pengelola

AKTIFITAS	KEBUTUHAN RUANG
Mengurus kegiatan administrasi	Ruang kerja
Menerima tamu	lobby
Buang air kecil	toilet

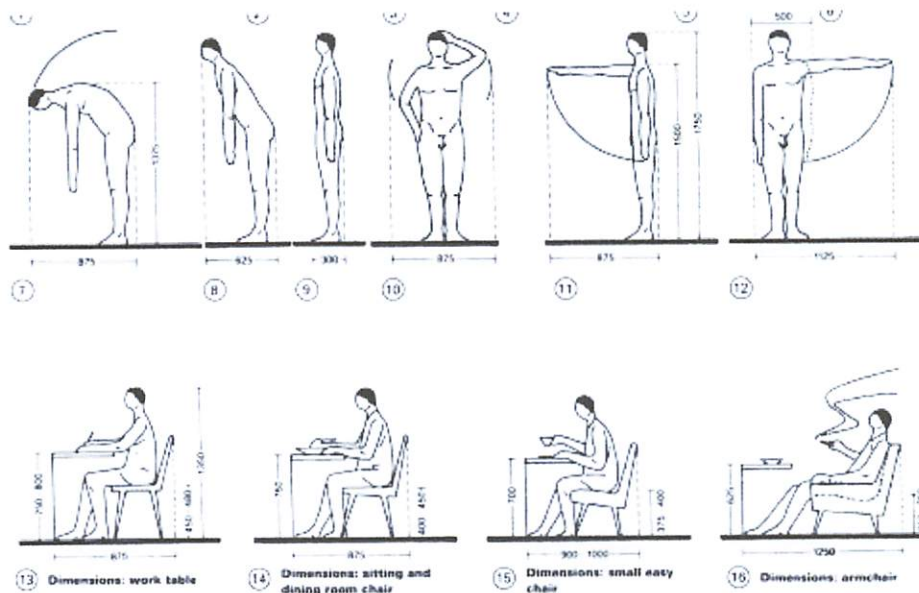
6.3.4. kebutuhan ruang kegiatan servis

Tabel 6.6 kebutuhan ruang kegiatan service

AKTIFITAS	KEBUTUHAN RUANG
Mengurus kebersihan gedung	cleaning service room
Mechanical dan engineering	Rg.ME
Menjaga keamanan	Pos jaga
Ruang penyimpanan barang	Gudang
Buang air kecil	Toilet

6.4.ANALISA BESARAN RUANG

Dimensi Manusia



gambarl 6.1 dimensi manusia

Tabel 6.7 besaran ruang

Ruang	jmlh	kapasitas	standar	sumber	hitungan	hasil
Entrance hall	1	250 orang	0.65-1.9 m ² /org	NAD	250x1 m ² =250 m ² Sirkulasi 30%=75 m ⁵ Jumlah = 325 m ²	325 m ²
Lobby	1	10%dari entrance hall		NAD	10% dari 325m ²	32.5m ²

Rg. informasi	1	2 orang	0.65-1.9 m ² /org Meja+kursi 2.12m ²	NAD	2 orang x 1m ² =2 m ² Meja+kursi = 2.12m ² Jumlah = 4. 12m ² Sirkulasi 150% = 6 m ²	10.12 m ²
Ruang. penitipan barang	1	2 orang	0.65-1.9 m ² /org Meja+kursi 2.12m ²	NAD	2 orang x 1m ² =2 m ² Meja+kursi = 2.12m ² Lemari = 0.22 m ² Jumlah = 4. 34m ² Sirkulasi 150% = 6.51 m ²	10.85 m ²
Studio piano	6	2 orang 1 buah piano	0.65-1.9 m ² /org Piano 4 m ² Kursi 0.25 m ²	NAD asumsi	2x 1 m ² =2 m ² 2x2 m ² =4 m ² 2x0.25 m ² =0.5 m ² Jumlah=6.5 m ² Siirkulasi 200%=13 m ²	117 m ²
Studio keyboard	3	2 orang 1 buah keyboard	0.65-1.9 m ² /org Keyboar d 1.5 m ² Kursi0. 25 m ²	NAD asumsi	2x 1.m ² =2 m ² 1x1.5 m ² =1.5 m ² 2x0.25 m ² =0.5 m ² Jumlah=4 Siirkulasi	30m ²

					150%=6 m ²	
Studio gitar	6	2 orang 2 buah gitar	0.65-1.9 m ² /org Gitar 1.5 m ² Kursi 0.25 m ²	NAD asumsi	2x 1.m ² =2 m ² 2x1.05m ² =2.05 m ² 2x0.25 m ² =0.5 m ² Jumlah=2.75 Siirkulasi 200%=5.5 m ²	49.5 m ²
Studio gitar bass	3	2 orang 2 buah gitar bass	0.65-1.9 m ² /org Gitar 1.5 m ² Kursi 0.25 m ²	NAD asumsi	2x 1.m ² =2 m ² 2x1.05m ² =2.05 m ² 2x0.25 m ² =0.5 m ² Jumlah=2.75 Siirkulasi 200%=5.5 m ²	24.75 m ²
Studio drum	3	2 orang 1 buah drum	0.65-1.9 m ² /org Drum 4 m ² Kursi 0.25 m ²	NAD asumsi	2x 1 m ² =2 m ² 2x2 m ² =4 m ² 2x0.25 m ² =0.5 m ² Jumlah=6.5 m ² Siirkulasi 200%=13 m ²	58,5 m ²
Studio vocal	3	2	0.65-1.9 m ² /org Drum 2 m ² keyboard sound Kursi 0.25 m ²	NAD asumsi	2x 1 m ² =2 m ² 2x2 m ² =4 m ² 1x1.5 m ² =1.5 m ² 1x1 m ² =1 m ² 2x0.25 m ² =0.5 m ² Jumlah= 9 m ²	81m ²

					Siirkulasi 200%=18 m ²	
Jumlah= 739.1 + sirkulasi 30% = 221.7 Total 960.83m²						
Ruang pengelol a	juml ah	kapasitas	standar	sumber	Hitungan	hasil
Ruang direktur	1	1 orang	0.65-1.9 m ² /org Meja +kursi 2.12 m ²	NAD asumsi	1x 1 m ² =1 m ² 2.12 m ² Jumlah=3.12 m ² Siirkulasi 350%=10.92 m ²	14.04 m ²
Ruang wakil direktur	1	1 orang	0.65-1.9 m ² /org Meja +kursi 2.12 m ²	NAD asumsi	1x 1 m ² =1 m ² 2.12 m ² Jumlah=3.12 m ² Siirkulasi 350%=10.92 m ²	14.04 m ²
r.arsip	1	2 orang	8 m ² /orang	NAD	2 orangx 8 m ² =16 m ² Sirkulasi 20%=3.2 m ² Jumlah = 19.2 m ²	19.2 m ²
Rg.bag teknis	1	3 orang	8 m ² /orang	NAD	3 orangx 8 m ² =24 m ² Sirkulasi 20%=4,8 m ² Jumlah =	29 m ²

					28,8 m ²	
Rg.servis alat musik	1					60
Rg.rapat	1	15 orang			m ² /orang (asumsi) meja+kursi=7 .5m ² 37,5m ² Sirkulasi 30%=11,25	48,75 m ²
Rg.admin istrasi	1	1		asumsi		20m ²
Rg.publik asi	1	1		asumsi		20m ²
Rg.bag personalia	1	1		asumsi		20m ²
Rg.staff	1	8 orang	5,5m / org	NAD	8 x 5,5=44 Sirkulasi 30%=13,2 Jumlah 57,2	58m ²
Rg.bag perdagangan	1	1		asumsi		20m ²
Rg.bag pendidikan	1	1		asumsi		20m ²
Rg.bag pertunjukan	1	1		asumsi		20m ²

Gudang	2				Asumsi 12 m ²	24 m ²
toilet	4	Asumsi 1 unit/orang	2,5x2 m ²	NAD	(2,5x2)x 4 orang 5x4=20 m ²	20 m ²
R.genset	1		40 m ²	(time-saver)	40 m ²	40m ²
R.pompa	1		30 m ²	(time-saver)	30 m ²	30m ²
R.mesin AC	1		30 m ²	(time-saver)	30 m ²	30m ²
Rg.travo dan panel listrik	1	asumsi		asumsi		20m ²

Jumlah= 527.03m² + sirkulasi 40% = 210.8 Total 737.83m²

Ruang perpustakaan	jumlah	kapasitas	standar	sumber	Hitungan	hasil
Rg.penerima	1	2 orang	0.65-1.9 m ² /org	NAD asumsi	5 m ²	5 m ²
Penitipan barang	1			asumsi	3 m ²	3 m ²
R.katalog	1				4 m ²	4 m ²
r.pengelola	1					24 m ²
Rg.baca	1	50 orang	3m ² /org	NAD	50x3=150	150 m ²
R.koleksi	1			Asumsi		40m ²
R.referensi	1			Asumsi		10 m ²

Rg.fotokopi	1	1 mesin + 1 orang		SB	10m	10m ²
toilet	4	Asumsi 1 unit/orang	2,5x2 m ²	NAD	(2,5x2)x 4 orang 5x4=20 m ²	20 m ²
Gudang	1			asumsi		25 m ²
r.mesin AC	1			asumsi		40 m ²

Jumlah= 246m² + sirkulasi 40% = 98 Total 344m²

Ruang pertunjukan	jumlah	kapasitas	standar	sumber	hitungan	hasil
R.pertunjukan	1	500 tempat duduk + 100 orang berdiri	1,40 x 0,80 =1,12 m ² Untuk tiap tempat duduk	NAD	500 x 1,12 = 560 m ² Sirkulasi 50% = 280 m ² 100x1m ² /orang =100m ² Sirkulasi 50%=50m ²	1.000 m ²
stage	1		Lebar normal 12m	NAD	12x8=92 m ² Sirkulasi 120%=110 m ²	210 m ²
R.ganti	1			asumsi		90 m ²
gudang	1			asumsi		12 m ²
R.display	1			asumsi		15 m ²
r.latihan				asumsi		60 m ²
loket	4			asumsi		20 m ²
R.kontrol	1			asumsi		36 m ²

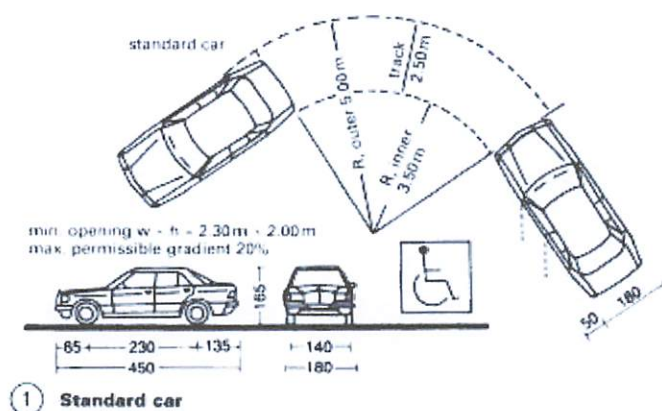
toilet		Pria 250 orang 3wc, 4 urinoir, 4 wastafle		MEE	3wc@ 1,8 m ² =5,4 m ² 4 urinoir@0,4 m ² =1,6 m ² 4 wastafle@0.54 m ² =2,16 m ²	11,91 m ²
		Wanita 250 orang 3 wc 4 wastafle		MEE	8wc@ 1,8 m ² =14,4 m ² 4 wastafle@0.54 m ² =2,16 m ²	20 m ²
R.persiapan				asumsi		36 m ²
Jumlah= 1.511m²+ sirkulasi 40% = 605m² Total 2.116m²						
kafetaria	1	150 orang	1,11 - (time-saver) 1,67 m ² / orang		100 x 1,5	150m ²
dapur	1					34 m ²
Rg.karyawan	1					20 m ²
Rg.bongkar muat	1					20 m ²
lobby	1	20 orang	2m ²	NAD	2x20=40 m ²	40 m ²
toilet	4	Asumsi 1 unit/orang	2,5x2 m ²	NAD	(2,5x2)x 4 orang 5x4=20 m ²	20 m ²
Jumlah= 284m²+ sirkulasi 30% = 85m² Total 369m²						

Galeri musik						
Ruang stand gitar	6	6 stan gantung	7,5m x 0,7 m = 5,25 m ²	SB	36 m ² x 6 = 216 m ²	216 m ²
Ruang stand drum	4	3 stand panggung	3 x 2 = 6 m ²	SB	3 x 6 = 18 m ² 18 m ² x 4 = 72 m ² sirkulasi 80% = 58 m ²	130 m ²
Ruang stand piano	4	6 piano	4 m ²	SB	4 m ² x 6 = 24 m ² 24 x 6 = 144 sirkulasi 80% = 91 m	205 m ²
Stand amplifier Dan equalizer						150 m ²
Penjualan merchadi se dan VCD DVD		5 etalase 5 rak kecil 5 rak besar	0.9 m ² 0,9 m ² 1.5 m ²		4.5+4.5+7.5=16.5 m ² Sirkulasi 80%=13.2 m ² Jumlah=12,6 m ²	28 m ²
Jumlah= 730m ² + sirkulasi 30% = 220m ² Total 950 m ²						

Tabel 6.7 besaran ruang

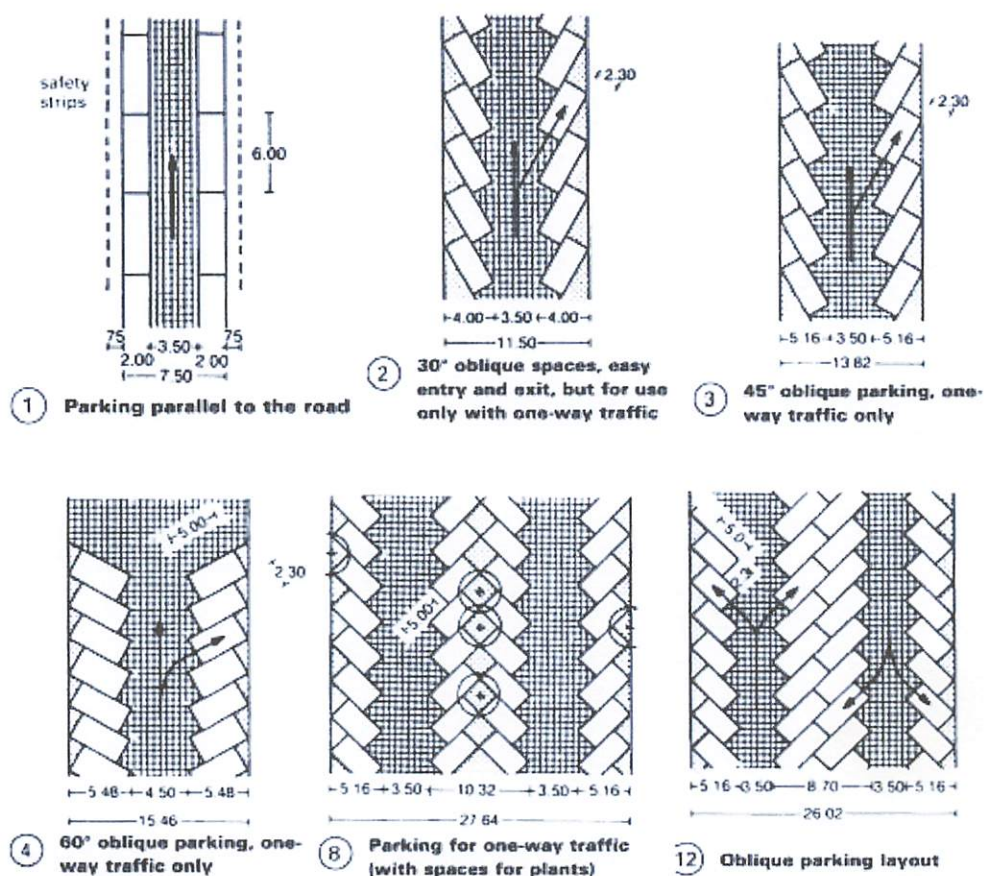
6.5. PARKIRAN

6.5.1. Dimensi mobil



Gambar 6.2 dimensi mobil

6.5.2. Jenis jenis parkir



Gambar 6.3 jenis-jenis parkir

1. Area parkir untuk pengunjung diperkirakan 500 orang dan di asumsikan 30% menggunakan transportasi umum, 20% menggunakan mobil dan 50% menggunakan sepeda motor
2. Area parkir untuk pengelola diperkirakan 100 orang dan di asumsikan 20% menggunakan transportasi umum, 30% menggunakan mobil & 50% menggunakan sepeda motor

Parkir	Jumlah	Kapasitas	standar	sumber	hitungan	hasil
Parkir pengunjung	1	500 orang pengunjung (asumsi) 20% yang menggunakan mobil	1 mobil 9m ² (1 mobil 4 org)	NAD	20% x 500 / 4 = 25 mobil 9m ² x 25 mobil = 225m ²	225m ²
Parkir pengunjung	1	500 orang pengunjung (asumsi) 50% yang menggunakan motor	1 motor 0.75 m ² (1 motor 2 org)	NAD	50% x 500 / 2 = 125 motor 0.75m ² x 125 motor = 93.75m ²	94m ²
Parkir pengelola	1	100 orang pengelola (asumsi) 30% yang menggunakan mobil	1 mobil 9m ² (1 mobil 4 org)	NAD	30% x 100 / 4 = 8 mobil 9m ² x 8 mobil = 72m ²	72m ²
Parkir	1	100 orang	1 motor	NAD	50% x 100 / 2 = 25 motor 0.75m ² x 25 motor = 18.75m ²	19m ²

pengelola		pengelola (asumsi 50% yang menggunakan motor	0.75 m ² (1 motor 2 org)		2=125mot or 0.75m ² x 25motor =93.75m ²	
Jumlah= 406m²+ sirkulasi 50% = 203m² Total 610 m²						

Kebutuhan Ruang

Gedung pertunjukan = 1.511m²+ sirkulasi 40% = 605m²

Total **2.116m²**

Studio musik = 600m² + sirkulasi 30% = 180m²

Total **780m²**

pengelola = 600m² +sirkulasi 40% = 240m²

Total **840m²**

Galeri musik = 730m²+ sirkulasi 30% = 220m²

Total **950 m²**

Kafetaria = 284m²+ sirkulasi 30% = 85m²

Total **369m²**

Perpustakaan = 246m² + sirkulasi 40% = 98

Total **344m²**

Parkiran = 406m²+ sirkulasi 50% = 203m²

Total **610 m²**

Total kebutuhan ruang pusat musik modern adalah **5.477.66 m²**

Total kebutuhan parkir pusat musik modern adalah **610 m²**

TOTAL KESELURUHAN = 6.009 m²

6.6. ANALISA RUANG

6.6.1.ANALISA BERDASARKAN KARAKTER RUANG

tabel 6.8 analisa ruang berdasarkan karakter ruang

Karakter Ruang						
Jenis ruang	Sifat			suasana		
	publik	semi	privat	tenang	semi	bising
Entrance hall	♪				♪	
Lobby	♪				♪	
Rg. informasi	♪				♪	
Ruang. penitipan barang	♪				♪	
Studio piano			♪			♪
Studio keyboard			♪			♪
Studio gitar			♪			♪
Studio gitar bass			♪			♪
Studio drum			♪			♪
Studio vokal			♪			♪
Ruang direktur			♪	♪		
Ruang wakil direktur			♪	♪		
r.arsip			♪	♪		
Rg.bag teknis			♪		♪	
Rg.rapat			♪		♪	
Gudang			♪		♪	

toilet			♪		♪	
Kafetaria	♪				♪	
R.genset			♪			♪
R.pompa			♪			♪
R.mesin AC			♪			♪
Pos jaga		♪			♪	
Rg.penerima	♪				♪	
Penitipan barang	♪				♪	
R.katalog	♪				♪	
r.pengelola			♪		♪	
R.koleksi			♪	♪		
R.referensi			♪	♪		
toilet			♪		♪	
Gudang			♪		♪	
r.mesin AC			♪			♪
R.pertunjukan	♪					♪
stage	♪					♪
R.ganti			♪			♪
gudang			♪		♪	
R.display		♪			♪	
Kafetaria		♪			♪	
r.latihan			♪			♪
loket	♪				♪	
hall	♪				♪	
R.kontrol			♪		♪	
toilet			♪		♪	
r.persiapan			♪		♪	
Galeri musik						
Ruang stand	♪			♪		

gitar						
Ruang stand drum	♪			♪		
Ruang stand gitar	♪			♪		
Stand amplifier Dan equalizer	♪			♪		
Penjualan merchadise dan VCD DVD	♪			♪		

6.6.2.ANALISA BERDASARKAN PERSYARATAN RUANG

tabel 6.9 analisa ruang berdasarkan prasyarat ruang

Prasyarat Ruang				
Jenis ruang	Pencahayaann		Penghawaann	
	Alami	Buatan	Alami	Buatan
Entrance hall	♪	♪	♪	♪
Lobby	♪	♪	♪	♪
Rg. informasi	♪	♪	♪	♪
Ruang. penitipan barang	♪	♪	♪	♪
Studio piano		♪		♪
Studio		♪		♪

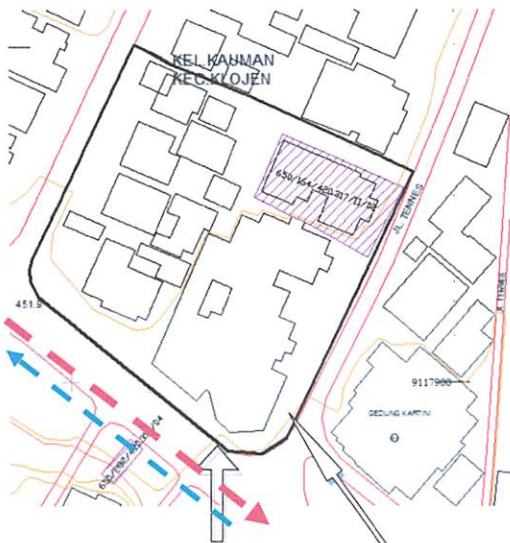
keyboard				
Studio gitar		♪		♪
Studio gitar bass		♪		♪
Studio drum		♪		♪
Studio vokal		♪		♪
Ruang direktur	♪	♪	♪	♪
Ruang wakil direktur	♪	♪	♪	♪
r.arsip	♪	♪	♪	♪
Rg.bag teknis	♪	♪	♪	♪
Rg.rapat	♪	♪	♪	♪
Gudang	♪	♪	♪	
toilet	♪	♪	♪	
Kafetaria	♪	♪		♪
R.genset		♪		♪
R.pompa		♪		♪
R.mesin AC		♪		♪
Pos jaga		♪		♪
Rg.penerima	♪		♪	♪
Penitipan barang	♪		♪	♪
R.katalog	♪			♪
r.pengelola		♪	♪	♪
R.koleksi		♪	♪	♪
R.referensi		♪	♪	♪
toilet		♪	♪	♪
Gudang		♪	♪	♪
r.mesin AC		♪		♪
R.pertunjukan		♪		♪
stage		♪		♪
R.ganti		♪		♪

gudang		♪		♪
R.display		♪		♪
Kafetaria		♪		♪
r.latihan		♪	♪	♪
loket	♪		♪	♪
hall	♪		♪	♪
R.kontrol			♪	♪
toilet			♪	♪
r.persiapan			♪	♪
Ruang stand gitar		♪	♪	♪
Ruang stand drum		♪	♪	♪
Ruang stand gitar		♪	♪	♪
Stand amplifier Dan equalizer		♪	♪	♪
Penjualan merchadise dan VCD DVD		♪	♪	♪

6.7. ANALISA TAPAK

6.7.1. pencapaian

Tapak berada pada lingkungan Bisnis yang terdapat berbagai fasilitas hiburan perkantoran,pertokoan,perumahan,dan fasilitas kesehatan sehingga mudah dicapai penngunjung



Jenis kendaraan yang melewati lokasi	
<i>Motor</i>	<i>Taxi</i>
<i>Angkutan kota</i>	<i>Mobil pribadi</i>
<i>becak</i>	<i>sepeda</i>

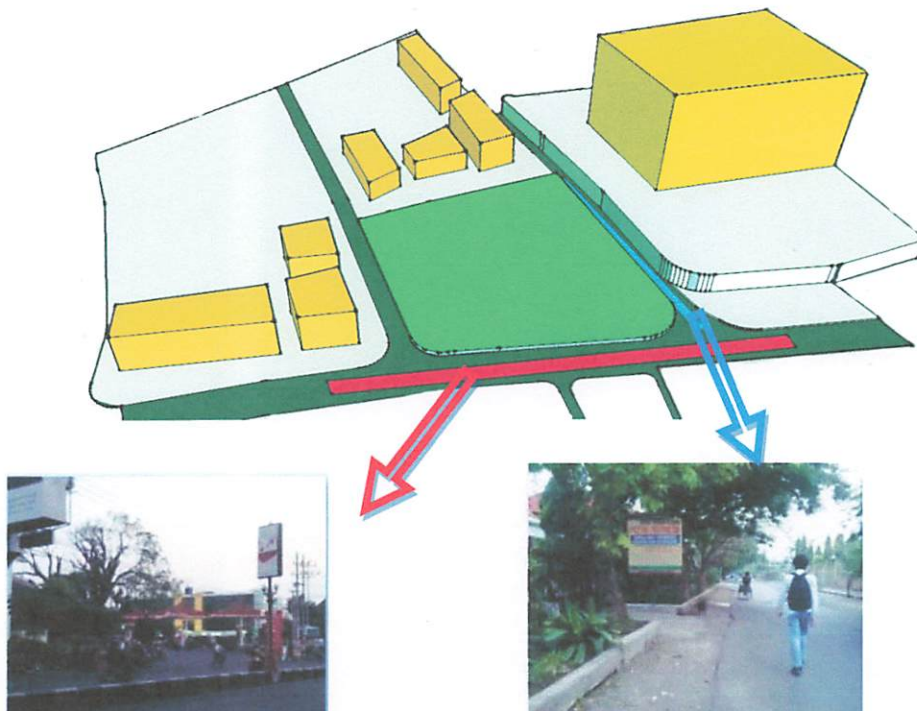
— — — — — ➔ Arah alun-alun

➔ — — — — — Arah plaza dieng



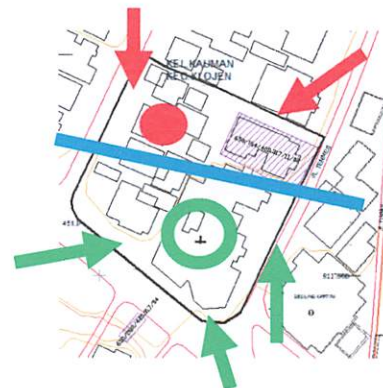
Kesimpulan.Dengan keadaan tapak dan lingkungan serta akses transportasi dari berbagai penjuru sangat mendukung perencanaan pusat musik modern

6.7.2.kebisingan



Kesimpulan :kebisingan dari luar site paling dominan berasal dari jalan kawi karna sering dilalui kendaraan sementara jalan tennis minim kebisingan karna mempengaruhi peletakan massa bangunan dan zoning tapak

6.7.3.View to site



kesimpulan :View paling baik pada tapak sehingga perlu pengolahan bentuk yang dapat menjadi point of view

6.7.4.tata guna lahan

RDTR kota Malang

Paragraf IV

Rencana Skala Pelayanan Kegiatan

Pasal 10 ayat 3b dan d

Blok Peruntukan III, meliputi Kelurahan Bareng dan Kelurahan Gading Kasri. Pusatnya berada di Jl. Terusan Kawi - Jl. Kawi Atas dengan dominasi kegiatannya yaitu fasilitas umum pemerintahan dan perkantoran serta pendidikan skala regional

Blok Peruntukan IV, meliputi Kelurahan Kauman dan Kelurahan Kasin, dengan pusat berada pada kawasan Jl. Kawi tepatnya di Kawasan Mall Malang Olympic Garden (MOG). Dominasi kegiatannya perdagangan jasa, Sarana Olahraga, pendidikan, peribadatan, kesehatan dan permukiman

Paragraf V

Rencana Skala Pelayanan Kegiatan

Pasal 11b

b. Pusat kegiatan perdagangan dan jasa

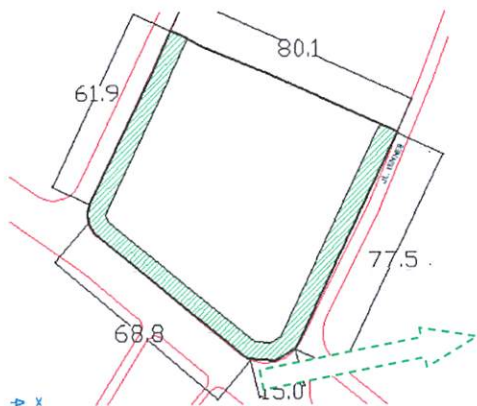
Pusat kegiatan perdagangan dan jasa dengan skala pelayanan regional dapat ditemukan di beberapa titik lokasi yang ditandai dengan keberadaan pusat-pusat perdagangan jasa serta Mall-Mall yang ada. Untuk pemusatan kegiatan perdagangan jasa skala regional, yaitu di ; Kawasan Alun-alun Merdeka, kawasan Pasar Besar, Mall Malang Olympic Garden (MOG) serta Mall Malang Town Square (Matos) serta di kawasan Kayu Tangan tepatnya di koridor Jl. Basuki Rahmad, serta Kawasan perdagangan dan jasa sepanjang koridor Jl. Jaksa Agung Suprpto.

Bagian Kelima

RENCANA PENATAAN BANGUNAN DAN LINGKUNGAN

Paragraf3 Rencana Koefisien Lantai Bangunan pasal 53a

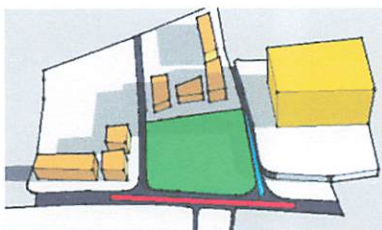
a.Permukiman dengan KLB antara 100 % - 200 % tetap dipertahankan.



Sempadan bangunan dapat difungsikan sebagai tempat parkir dan ruang terbuka hijau

6.7.5. analisa matahari

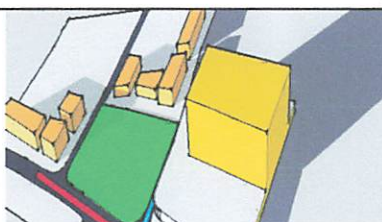
Analisa pada bulan oktober



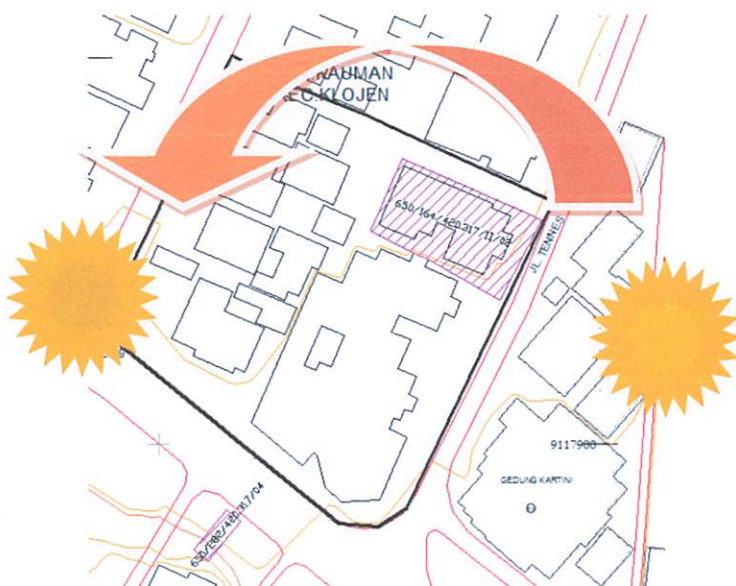
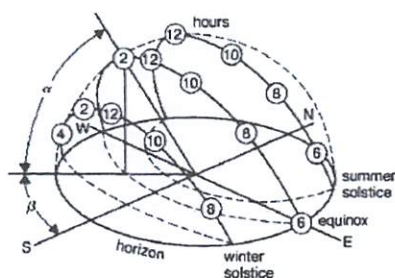
Pembayangan pada jam 7.00 pagi



Pembayangan pada jam 14.00 siang



Pembayangan pada jam 17.00 sore

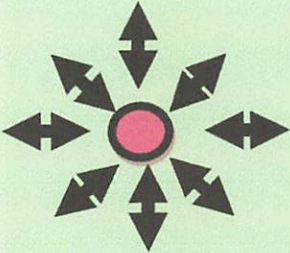

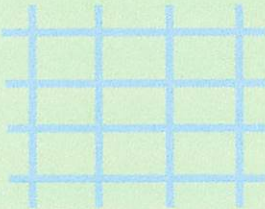


Kesimpulan: dari analisa diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pemanfaatan dari matahari adalah untuk memaksimalkan cahaya alami kedalam bangunan dan posisi jendela serta sun shadingnya

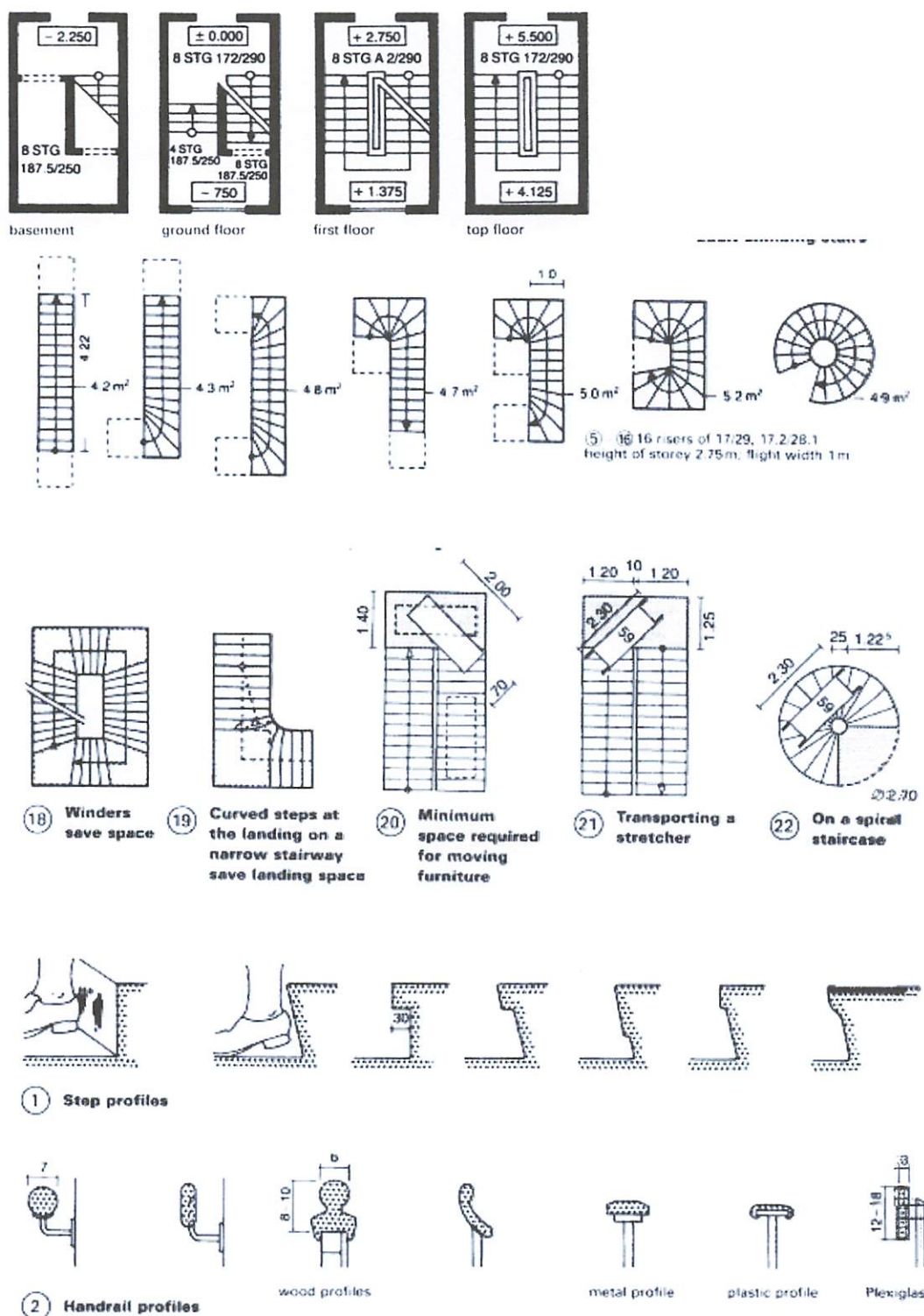
6.7.6. Analisa sirkulasi

Sirkulasi pada bangunan terdiri dari 2 jenis yaitu vertikal dan horizontal

tabel 6.10 analisa sirkulasi

Pola sirkulasi	Gambar	keterangan
RADIAL		Sistim radial yaitu memiliki jalan berkembang dan berhenti pada satu pusat. Sifatnya lebih bebas, terpusat dan berkembang
LINEAR		Sistim linear adalah jalan lurus yang memanjang dan dapat menjadi unsur utama ruang-ruang sifatnya jelas dan terarah
GRID		Sistim grid adalah sistim yang terdiri dari 2 jalan sejajar yang saling berpotongan pada jarak yang sama sehingga menciptakan kawasan segi 4 sifatnya tidak fleksibel dan arah tidak jelas

Sirkulasi vertikal dalam bangunan menggunakan tangga



Gambar 6.4 tangga

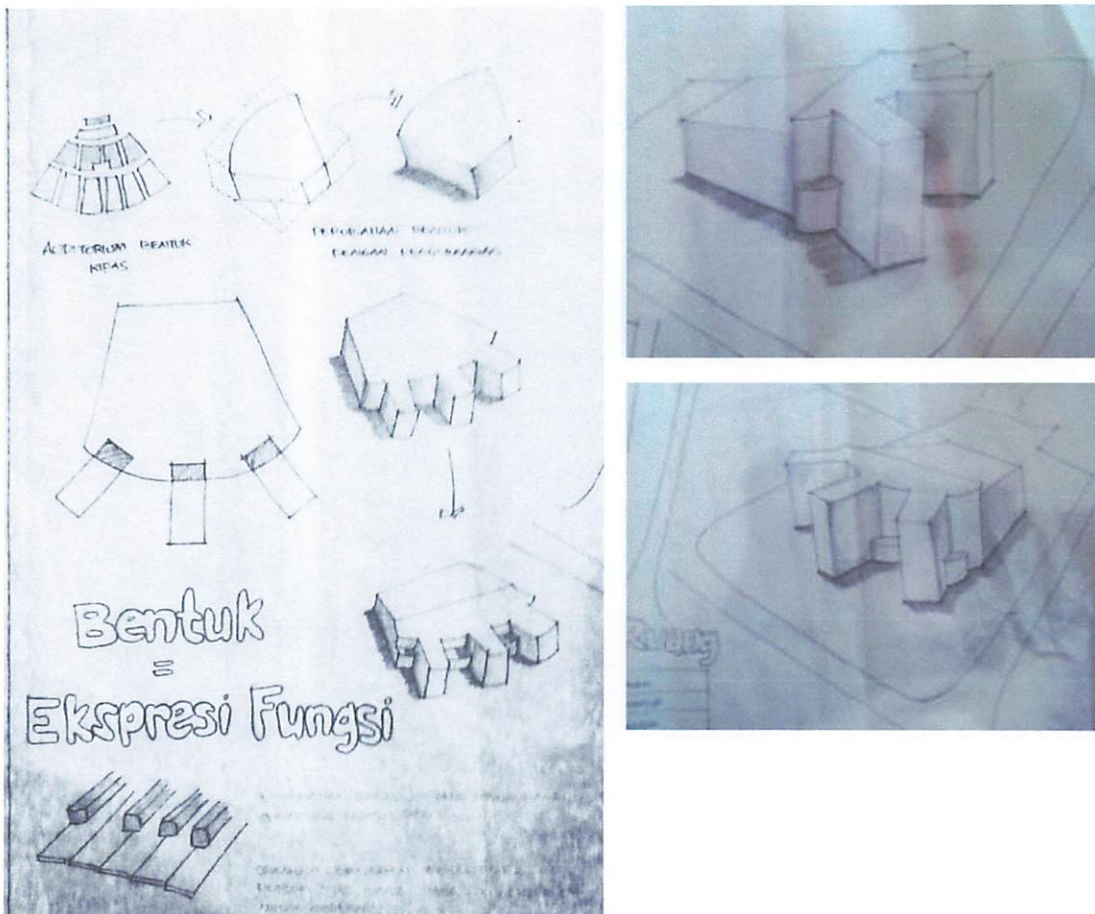
6.8. Land use



6.9. Analisa bentuk

Faktor yang menjadi pertimbangan pemilihan bentuk dasar pada pusat musik modern adalah

1. faktor pengolahan bentuk yang disesuaikan dengan site
2. karakter bentuk berdasarkan fungsi bangunan
3. pengolahan bentuk yang menjadi vocal point pada bangunan



Gambar 6.6 Analisa bentuk

6.10. Analisa struktur

Struktur yang digunakan pada pusat musik modern adalah struktur rangka beton dan struktur kantilever serta pondasi plat sebagai struktur pendukung bawah, sedangkan untuk upper struktur menggunakan dak beton

Faktor pertimbangan pemilihan struktur pada pusat musik modern adalah

1. Pertimbangan fungsi
2. Pertimbangan faktor estetika
3. Pertimbangan faktor ketahanan bangunan

6.10.1. Struktur Bawah

Pondasi telapak merupakan jenis pondasi sederhana yang telah digunakan oleh masyarakat Indonesia sejak zaman dulu. Pondasi ini terbuat dari beton tanpa tulang yang dicetak membentuk limas segi empat seperti pada gambar disamping.

Sistem kerja pondasi ini menerapkan sistem tanam. Jadi pondasi telapak ini menahan kolom yang tertanam di dalamnya sehingga tidak masuk dalam tanah. Seperti halnya ketika kita menggunakan sebuah ganjalan yang pipih atau ganjalan yang lebih lebar untuk standar motor ketika di tempatkan pada tanah yang lembek.

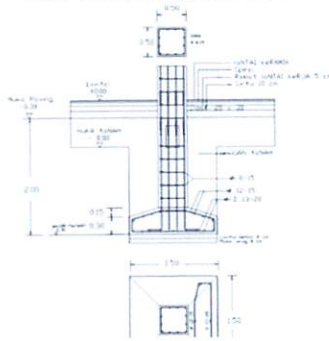
Kelebihan :

- Pondasi ini lebih murah bila dihitung dari sisi biaya
- Galian tanah lebih sedikit
- Untuk bangunan bertingkat penggunaan pondasi foot plate lebih handal daripada pondasi batu belah.

Kekurangan :

- Harus dipersiapkan bekisting terlebih dulu
- Diperlukan waktu pengerjaan lebih lama
- Tidak semua tukang bisa mengerjakannya.
- Diperlukan pemahaman terhadap ilmu struktur.
- Pekerjaan rangka besi dibuat dari awal

- dan harus selesai setelah dilakukan galian tanah.

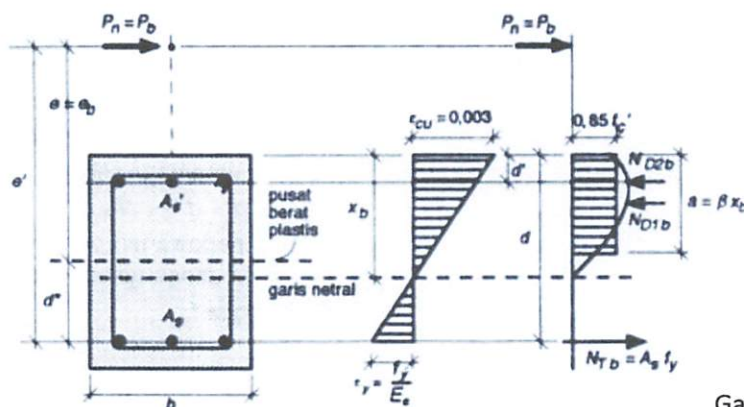


Gambar 6.7 pondasi telapak

6.10.2. Struktur tengah

Kolom adalah batang tekan vertikal dari rangka struktur yang memikul beban dari balok. Kolom merupakan suatu elemen struktur tekan yang memegang peranan penting dari suatu bangunan, sehingga keruntuhan pada suatu kolom merupakan lokasi kritis yang dapat menyebabkan runtuhnya (collapse) lantai yang bersangkutan dan juga runtuh total (total collapse) seluruh struktur (Sudarmoko, 1996)

Struktur dalam kolom dibuat dari besi dan beton. Keduanya merupakan gabungan antara material yang tahan tarikan dan tekanan. Besi adalah material yang tahan tarikan, sedangkan beton adalah material yang tahan tekanan. Gabungan kedua material ini dalam struktur beton memungkinkan kolom atau bagian struktural lain seperti sloof dan balok bisa menahan gaya tekan dan gaya tarik pada bangunan.



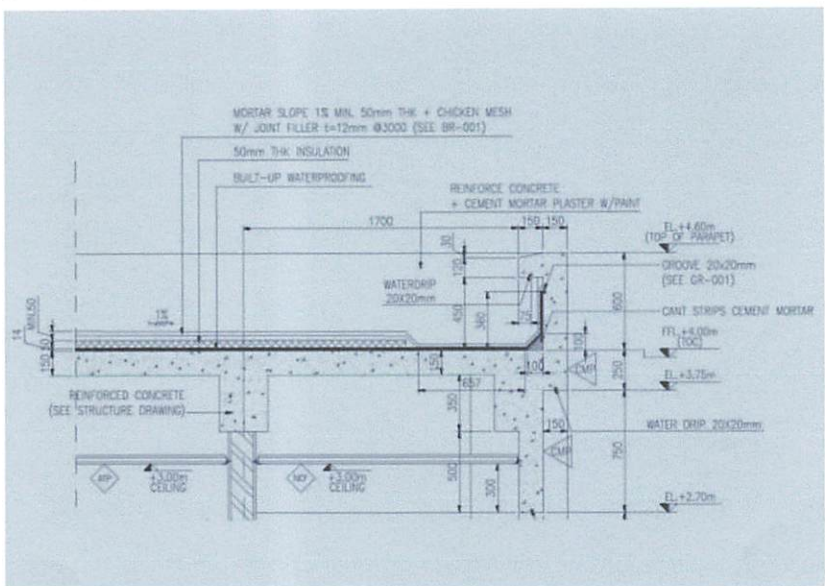
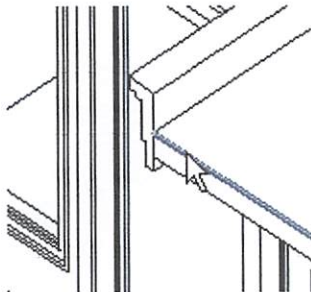
Gambar 6.8 kolom

Gambar 3. Keadaan keseimbangan regangan-penampang kolom persegi

6.10.3. Struktur atas

Struktur atas menggunakan dak beton

Dak beton terbuat dari kombinasi besi dan cor beton.dak beton cukup kuat menahan perubahan cuaca dan konstuksinya pun sangat kuat



Gambar 6.9 Atap dak beton

6.11. Analisa utilitas

6.11.1. penyediaan air bersih

Air bersih diperoleh dari PAM dan didistribusikan ke ruang-ruang yang membutuhkan

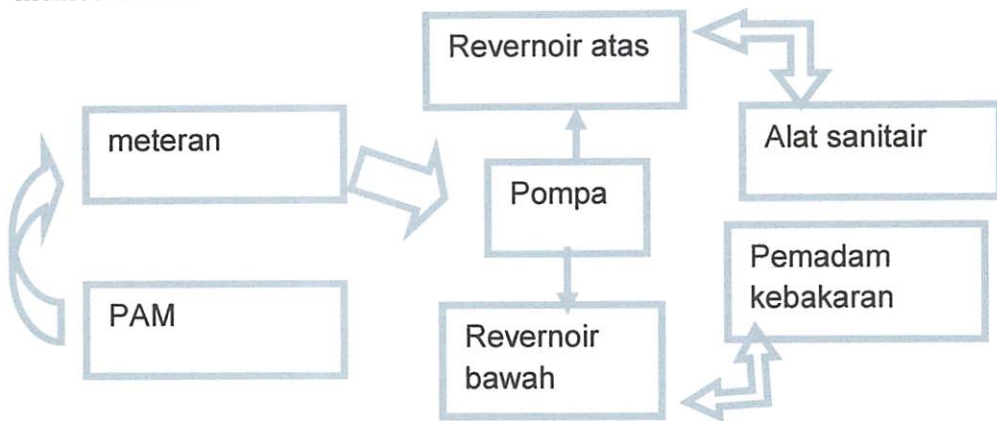


Diagram 6.14 pola sirkulasi air bersih

6.11.2. Pembuangan air kotor

Air kotor cair dan air hujan dibuang ke bak control dan diteruskan ke drainase kota

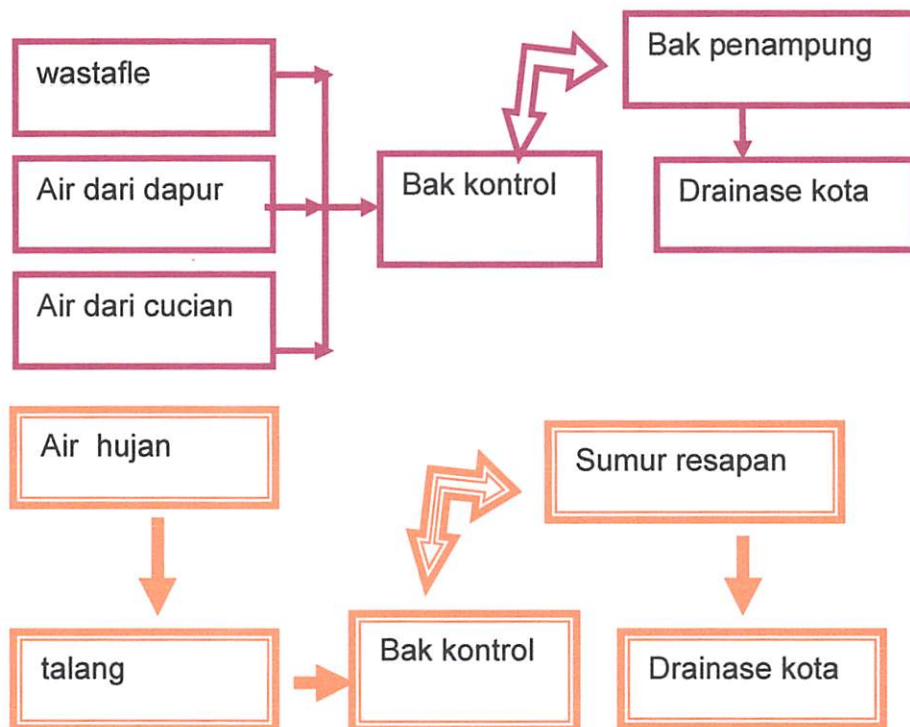


Diagram 6.15 pola sirkulasi air kotor

6.11.3. sistim Instalasi listrik

Sumber listrik utama berasal dari PLN yang disalurkan ke gardu utama dan disalurkan ke ruang – ruang dan sebagai cadangan meggunakan generator

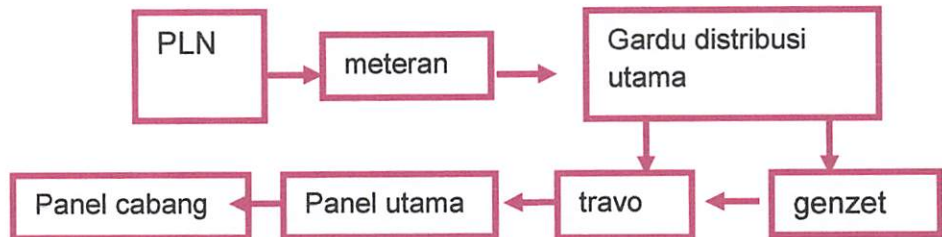
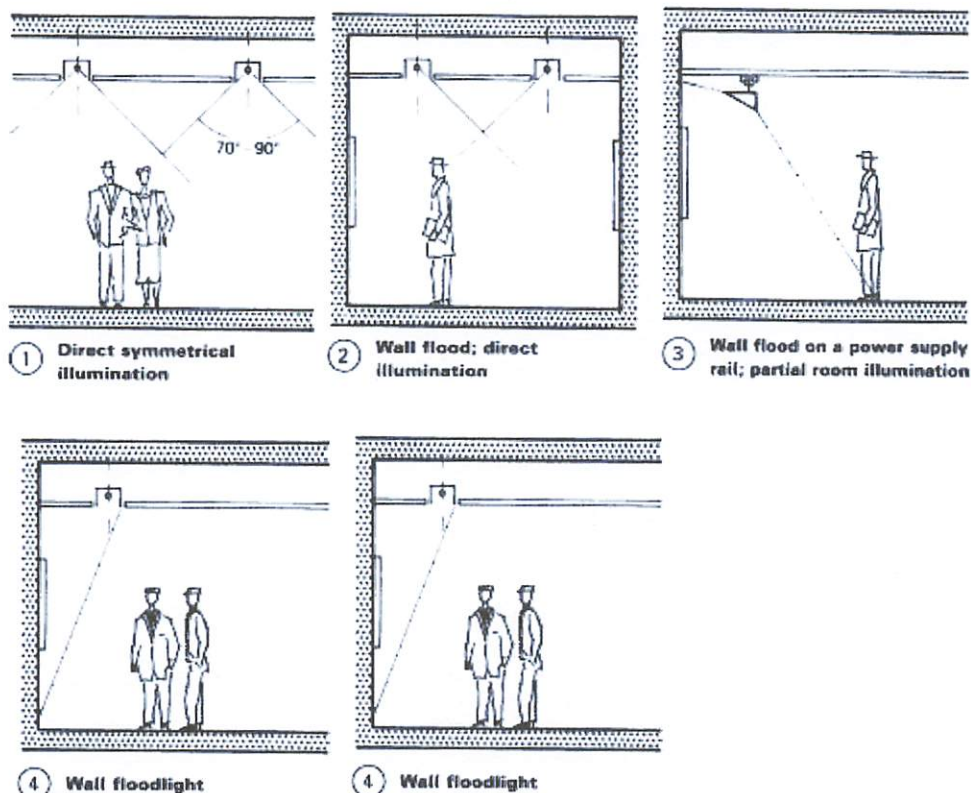


Diagram 6.16 sis m instalasi liistik

6.11.4. pencahayaan dalam ruang

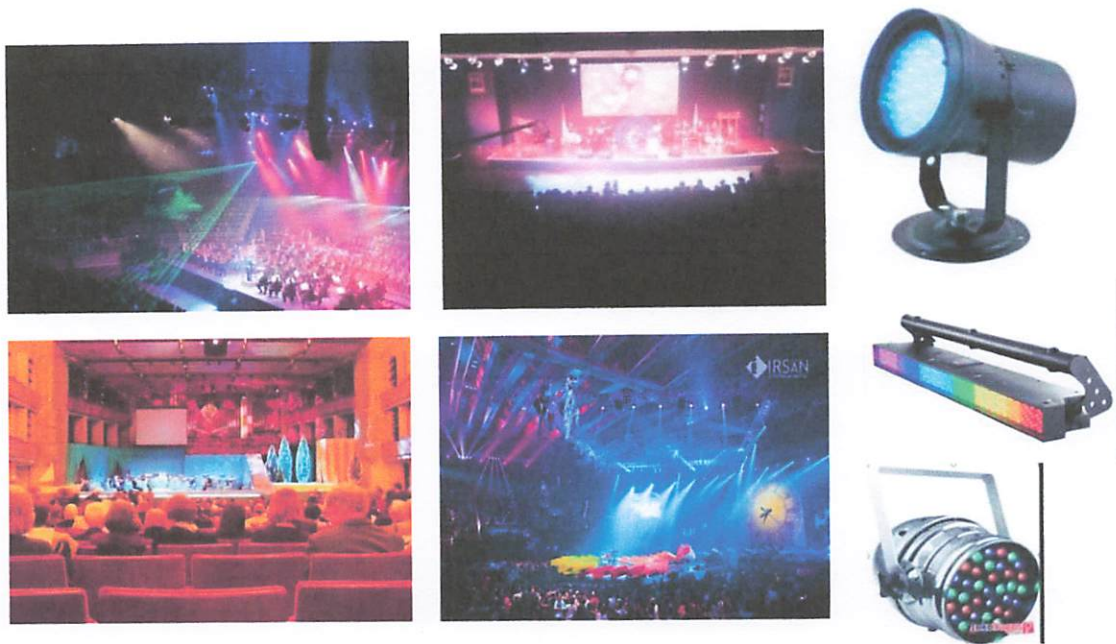


Gambar6.10 pola pencahayaan buatan dalam ruang

Lighting Design adalah sebuah bentuk karya seni dengan memadukan gerakan lampu-lampu tertentu dan membantu menciptakan lingkungan di mana tindakan berlangsung. "Mood" dapat dirasakan, sementara lingkungan sangat penting. Stage lighting modern adalah alat yang fleksibel dalam pertunjukan teater, tari, opera dan karya seni lain. Beberapa jenis instrumen pencahayaan panggung digunakan untuk tujuan pencahayaan sehingga menghasilkan suatu karya seni tersendiri. Stage lighting telah berkembang dalam beberapa tahun terakhir akibat perkembangan peralatan teknis dan minat dari masyarakat yang semakin tinggi.

Stage lighting memiliki beberapa fungsi. Walaupun digunakan untuk efek artistik, tidak ada aturan baku dan resmi yang dapat diterapkan. Fungsi pencahayaan meliputi:

- Illumination: Kemampuan sederhana untuk melihat apa yang terjadi di atas panggung.
- Revelation of form: Mengubah persepsi bentuk panggung, unsur panggung tiga dimensi khususnya
- Focus: Mengarahkan perhatian penonton ke area panggung atau mengganggu mereka dari yang lain.
- Mood: Pengaturan nada suasana dari sebuah scene. Harsh lampu merah memiliki efek yang benar-benar berbeda dari cahaya lavender lembut.
- Location and time of day: Menetapkan atau mengubah posisi dalam ruang dan waktu. Biru dapat menciptakan kesan waktu malam sedangkan oranye dan merah dapat menciptakan kesan matahari terbit atau terbenam.
- Projection/stage elements: Pencahayaan dapat digunakan untuk proyeksi pemandangan atau untuk bertindak sebagai pemandangan di atas panggung.
- Plot (script): Sebuah peristiwa pencahayaan dapat memicu aksi panggung.
- Composition: Pencahayaan dapat digunakan untuk hanya menampilkan bagian panggung yang perancang ingin para penonton untuk melihat, dan untuk "melukis gambar".



Gambar 6.11 Penerapan lighting pada ruangan

6.11.5. Akustik pada bangunan

Tujuan Akustik

Dalam buku *Introduction to High End Audio* karangan Robert Harley, disebutkan bahwa beberapa kriteria tentang suara musik yang benar adalah mulai dari:

Tonal Balance

Stereo Image

Dinamika Suara

Jadi tujuan akustik adalah untuk menghasilkan suara musik yang memiliki tonal balance, sound stage dan dinamika musik yang baik.

Umumnya rantai reproduksi musik untuk seorang audiophile adalah perangkat sumber suara, kabel, amplifier, kabel dan speaker. Suara reproduksi musik dari speaker kita sampai ke telinga kita melalui media *ruang audio*.

Dalam arti tertentu akustik bangunan adalah mitra dari akustik ruangan karena keduanya merujuk pada propagasi suara di gedung-gedung. Namun, objek

pembahasan kedua bidang akustik tersebut berbeda. Sedangkan tujuan akustik ruangan ialah untuk mengoptimalkan transmisi suara dan mendengarkan kondisi dalam ruangan, di akustik bangunan kita berusaha menghambat transmisi suara antar ruangan dari bangunan atau untuk mencegah kebisingan eksternal saat memasuki gedung. Dengan demikian, akustik bangunan harus dilakukan dengan kontrol kebisingan pada bangunan. Dilihat dari sudut pandang akustik, dasar bangunan terdiri dari dinding, lantai dan langit-langit yang memisahkan ruang berbeda satu sama lain atau dari luar.

6.11.6. Permasalahan pada sistem akustik bangunan

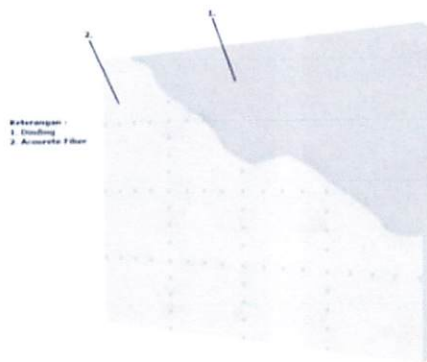
- **Pemusatan Suara (Focusing of Sound)** : Masalah ini biasanya terjadi apabila ada permukaan cekung yang bersifat reflektif, baik di daerah panggung, dinding belakang ruangan, maupun di langit-langit (kubah atau jejaring kubah).
- **Pantulan berulang dan kuat (Echoe)**: Problem ini seringkali dibahasakan sebagai gema, Gema adalah bunyi pantul yang muncul setelah bunyi asli selesai. Gema dapat terjadi di alam terbuka seperti di lembah atau jurang. Terjadinya gema hampir sama dengan gaung yaitu terjadi karena pantulan bunyi. Namun, gema hanya terjadi bila sumber bunyi dan dinding pemantul jaraknya jauh, lebih jauh daripada jarak sumber bunyi dan pemantul pada gaung. Tidak seperti pemantulan pada gaung, pemantulan pada gema terjadi setelah bunyi
- **Gaung** : adalah bunyi pantul yang datang sebelum bunyi asli selesai dikirim. Contoh gaung adalah ketika berada di ruangan yang sempit. Apa yang diucapkan tidak terdengar jelas karena terganggu bunyi pantul.
- **Resonansi**: Seperti halnya *echoe* problem ini juga diakibatkan oleh dinding paralel, terutama pada ruangan yang berbentuk persegi panjang atau kotak. Contoh yang paling mudah bisa ditemukan di ruang kamar mandi yang dindingnya (sebagian besar atau seluruhnya) dilapisi keramik. Resonansi, selain membawa manfaat juga menimbulkan kerugian

- **Kebisingan (External Noise):** Problem ini dihadapi oleh hampir seluruh ruangan yang ada di dunia ini, karena pada umumnya ruangan dibangun di sekitar sistem-sistem yang lain. Misalnya, sebuah ruang konser berada pada bangunan yang berada di tepi jalan raya dan jalan kereta api atau ruang konser yang bersebelahan dengan ruang latihan atau ruangan kelas yang bersebelahan. Bising dapat menjalar menembus sistem dinding, langit-langit dan lantai, disamping menjalar langsung melewati hubungan udara dari luar ruangan ke dalam ruangan (lewat jendela, pintu, saluran AC, ventilasi, dsb).
- **Waktu dengung ganda (Doubled RT):** Problem ini terjadi pada ruangan yang memiliki koridor terbuka/ruang samping atau pada ruangan playback yang memiliki waktu dengung yang cukup panjang.

6.11.7. Bahan akustik pada bangunan

Bahan yang efektif untuk menginsulasi suara adalah bahan dengan massa yang besar sehingga memiliki sound transmission loss yang cukup tinggi dan mampu mengurangi rambatan getaran. Salah satu contoh bahan yang memenuhi syarat tersebut adalah **Acourete Mat** yang memiliki Sound Transmission Loss yang cukup besar yaitu 17 dB pada frekuensi 125 Hz, 31 db pada 1000 Hz dan 52 dB pada 4000 Hz.

Acourete SoundProofing Wall Fiber Base

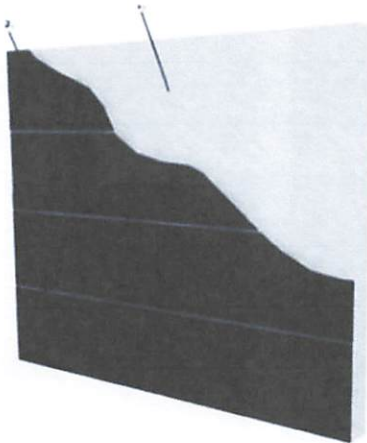


Acourete SoundProofing Wall Fiber Base

Keterangan gambar :

1. Dinding
2. Acourete Fiber

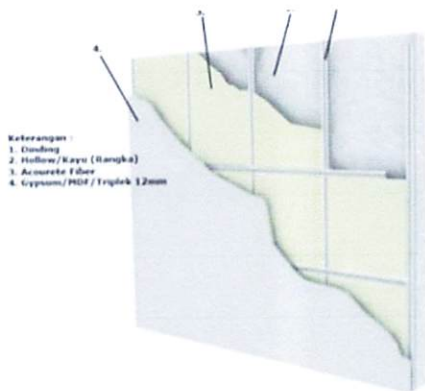
Acourete SoundProofing Wall MatBase



Keterangan gambar :

1. Dinding
2. Acourete Mat.

Acourete SoundProofing Wall Standart FO

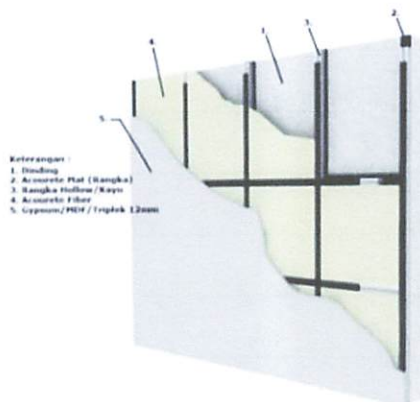


Acourete SoundProofing Wall Standart FO

Keterangan gambar :

1. Dinding bata (sejenis)
2. Hollow kayu rangka
3. Acourete Fiber
4. Triplek / Gypsum/ MDF 12 mm

Acourete Sound Proofing Wall Standart Fiber

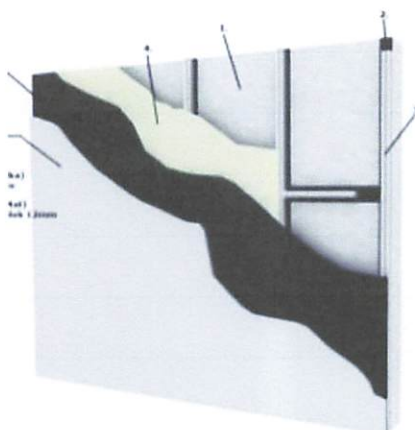


Acourete SoundProofing Wall Standart Fiber

Keterangan Gambar :

1. Dinding
2. Acourete Mat (Rangka)
3. Rangka Hollow/Kayu
4. Acourete Fiber
5. Gypsum/MDF/Triplek 12mm

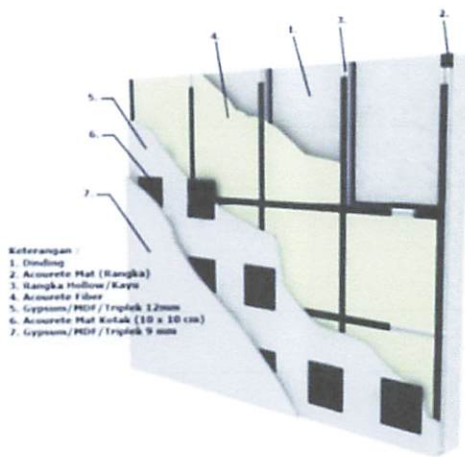
Acourete SoundProofing Wall Standart MatFull



Keterangan gambar :

1. Dinding
2. Acourete Mat (rangka)
3. Rangka hollow / kayu
4. Acourete Mat Full
5. Gypsum / MDF / Triplek 12 mm

Acourete Sound Proofing Wall Extra

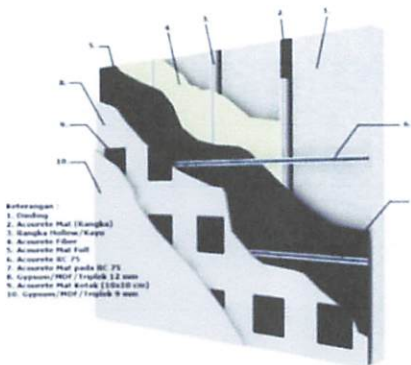


Acourete Sound Proofing Wall Extra

Keterangan gambar :

1. Dinding
2. Acourete Mat (rangka)
3. Rangka hollow / kayu
4. Acourete Fiber
5. Gypsum/MDF/Triplek 12mm
6. Acourete Mat Kotak(10x10cm)
7. Gypsum/MDF/Triplek 9mm

Acourete SoundProofing Wall Extra RC MatFull



Keterangan gambar :

1. Dinding
2. Acourete Mat (rangka)
3. Rangka hollow / kayu
4. Acourete Fiber
5. Acourete Mat Full
6. Acourete RC 75
7. Acourete Mat pada RC 75
8. Gypsum/MDF/Triplek 12mm
9. Acourete Mat Kotak (10x10cm)
10. Gypsum/MDF/Triplek 9mm

Diagram 6.10 bahan akustik

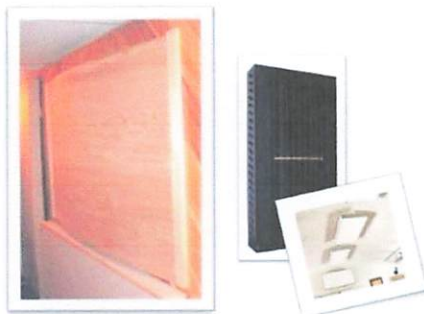
Desain akustik ruangan tertutup pada intinya adalah mengendalikan komponen suara langsung dan pantul , dengan cara menentukan karakteristik akustik permukaan dalam ruangan (lantai, dinding dan langit-langit) sesuai dengan fungsi ruangnya. Ada ruangan yang karena fungsinya memerlukan lebih banyak karakteristik serap (studio, Home Theater, dll) dan ada yang memerlukan gabungan antara serap dan pantul yang berimbang (auditorium, ruang kelas, dsb). Dengan mengkombinasikan beberapa karakter permukaan ruangan, seorang desainer akustik dapat menciptakan berbagai macam kondisi mendengar sesuai dengan fungsi ruangnya, yang diwujudkan dalam bentuk parameter akustik ruangan.

Bahan Penyerap Suara (Absorber) yaitu permukaan yang terbuat dari material yang menyerap sebagian atau sebagian besar energi suara yang datang padanya. Misalnya glasswool, mineral wool, foam. Bisa berwujud sebagai material yang berdiri sendiri atau digabungkan menjadi sistem absorber (fabric covered absorber, panel absorber, grid absorber, resonator absorber, perforated panel absorber, acoustic tiles, dsb).

Bahan Pemantul Suara (reflektor) yaitu permukaan yang terbuat dari material yang bersifat memantulkan sebagian besar energi suara yang datang kepadanya. Pantulan yang dihasilkan bersifat spekular (mengikuti kaidah Snellius: sudut datang = sudut pantul). Contoh bahan ini misalnya keramik, marmer, logam, aluminium, gypsum board, beton, dsb.

Dan berdasarkan list ruangan tersebut diatas, para akustisi dunia sepakat untuk membuat RT minimum dan maksimal untuk masing-masing ruangan yang disebutkan diatas sebagai berikut:

1. Ruang konferensi : 0.6 –1.3 (detik)
2. Cinema : 0.6 –1.2 (detik)
3. Theater : 1 –1,8 (detik)
4. Ruang konser musik pop : 1.4 –2 (detik)
5. Ruang konser orkestra : 1.6 –3 (detik)
6. Ruang ibadah : 1.8 –3.2 (detik)
7. Rumah makan : maksimal 1.8 (detik)
8. Night Club : 0.6–1.6 (detik)



Material reflektor dan absorber yang fungsinya agar suara dipantulkan mengarah kepada musisi dan pendengar

6.11.8.. pemadam kebakaran

sprinkler merupakan sistem yang digunakan untuk memadamkan kebakaran pada sebuah bangunan. Sprinkler akan secara otomatis menyala bila ada kebakaran yang terjadi

JENIS SPRINKLER

1. Antifreeze Sprinkler System (a wet system) Sistem sprinkler pipa basah yang mempunyai sprinkler otomatis dengan sistem pemipaan yang mempunyai penyelesaian untuk mencegah pembekuan (antifreeze) dan terhubung dengan suplai air. Penyelesaian pencegahan pembekuan adalah dengan dibuangnya bersamaan dengan air saat sistem sprinkler bekerja setelah ada panas dari suatu kebakaran.
2. Circulating Closed – Loop Sprinkler System Sistem sprinkler pipa basah yang mempunyai anti proteksi kebakaran yang sudah terhubung ke sistem sprinkler otomatis dalam sistem susunan yang tersirkulasi (Close loop piping arrangement) dengan tujuan untuk meningkatkan pemipaan sprinkler ke air yang ada untuk pemanasan dan pendinginan dimana air terjebak atau tidak bisa dipindahkan atau digunakan dari sistem tapi hanya disirkulasi melewati system pemipaan.
3. Deluge Sprinkler System Sistem sprinkler yang mempunyai sprinkler sistem terbuka yang sudah terhubung pemipaan dengan suplai air lewat katup yang dibuka oleh sistem deteksi yang terpasang pada daerah yang sama dengan dengan sprinkler, ketika katup terbuka, air mengalir ke dalam sistem pemipaan dan dibuang melalui sprinkler jika terjadi kebakaran.



6.12. konsep ruang

Organisasi ruang berdasarkan jenis kegiatan

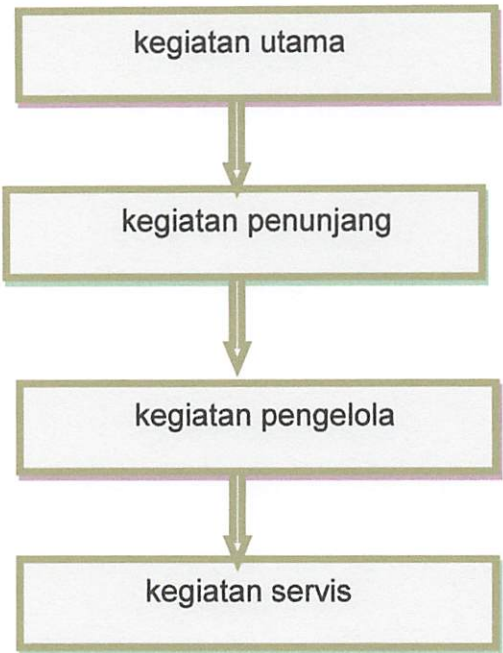


Diagram 7.1 konsep ruang

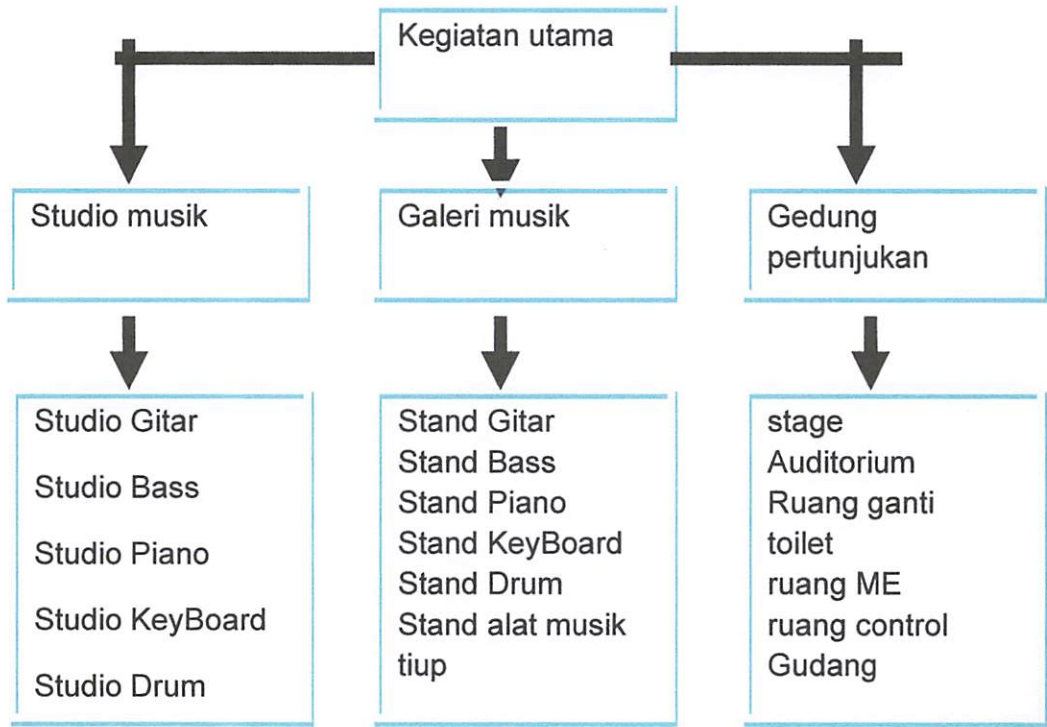


Diagram 7.2 konsep ruang utama



Diagram 7.3 konsep ruang penunjang

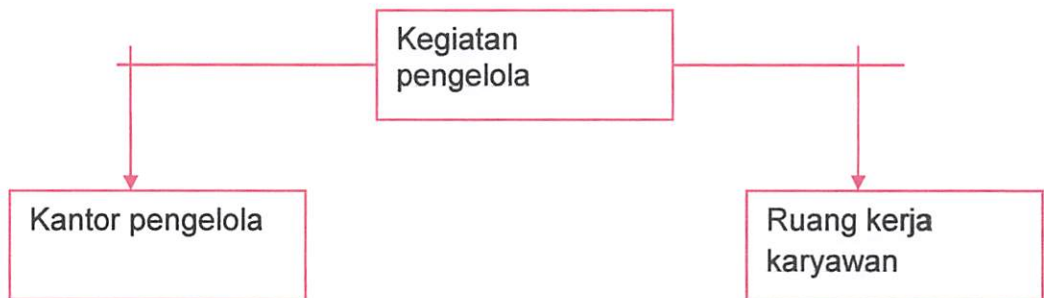


Diagram 7.4 konsep ruang pengelola



Diagram 7.5 konsep ruang servis

BAB VII

HASIL RANCANGAN

Pusat musik modern di Malang dirancang sebagai sebuah pusat musik yang mencerminkan jenis musik modern dimana fungsi dan aktifitas yang beragam menghasilkan konsep bentuk yang beragam juga.

Pusat musik modern di Malang dirancang berdasarkan konsep fungsional yaitu form follow function yaitu bentuk yang mengikuti fungsi pendukungnya

Bentuk bangunan diharapkan mampu menarik perhatian pengunjung sehingga fungsi dari bangunan dapat tercapai sehingga perlu, menerapkan kreatifitas dalam berarsitektur dengan warna dan unsur irama supaya bangunan tidak kelihatan monoton. , tetapi menjadi lebih luwes karena adanya penambahan bentuk-bentuk baru pada bentuk dasar



DAFTAR PUSTAKA

Chiara.de.Joseph,Callender.John.1983.*time standard for building type*2nd.

Singapore:McGraw Hill Book

Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, 1995, *Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi kedua*:Balai Pustaka.

Lord,Pieter.,Templeton,Duncan.2001.*Detail akustik.Edisi ketiga*.Jakarta:Erlangga

Neufert.Ernst.1980.*Architects 'Data second edition*.London.:Blackwell science Ltd

Neufert.Ernst.1980.*Architects 'Data third edition*.London.:Blackwell science Ltd

Pemerintah kota malang.2011. *Rencana detail tata ruang kota malang tengah*.

Pramono,sidiq. 2009. *PUSAT MUSIK MODERN DI SURAKARTA Dengan penekanan pada arsitektur simbolisme*.Skripsi,Sarjana teknik Arsitektur. Surakarta'Universitas muhammadiyah

Satwiko,prasasto.2009.*Fisika Bangunan*.yogyakarta.Andi

Schodek,L.Daniel.1999.*Stuktur.edisi kedua*.jakarta:Erlangga

Watson,Donald,Etc.1999.*Time Saver Standards for Architectural Design Data* .
McGrawHill Companies, Inc.

White,Edward,T.1985,*Analisis tapak*,Bandung,intermata

Aziez. 2012. *macam-macam musik modern*. Entry from : <http://www.jengker.com>

Bentuk ruang pertunjukan. Entry from Jengker.com

Kolom beton dalam konstruksi bangunan. Entry from Muharrikyanuar.wordpress.com

Laurosa entry from www.design-laurosa.com

Lukman, faril. 2011 .*Bentuk ruang pertunjukan*. Entry from :
<http://fariable.blogspot.com>

Masalah pada akustik bangunan. Entry from Arsitekistn.blogspot.com

Musik. Entry from : wikipedia.org.id.

Panduan membuat sound proofing wall Entry from peredamsuara's weblog

Putra.N.J. 2011. Fully loaded arsitektur neo modern. Entry from: Noulun.blogspot.com

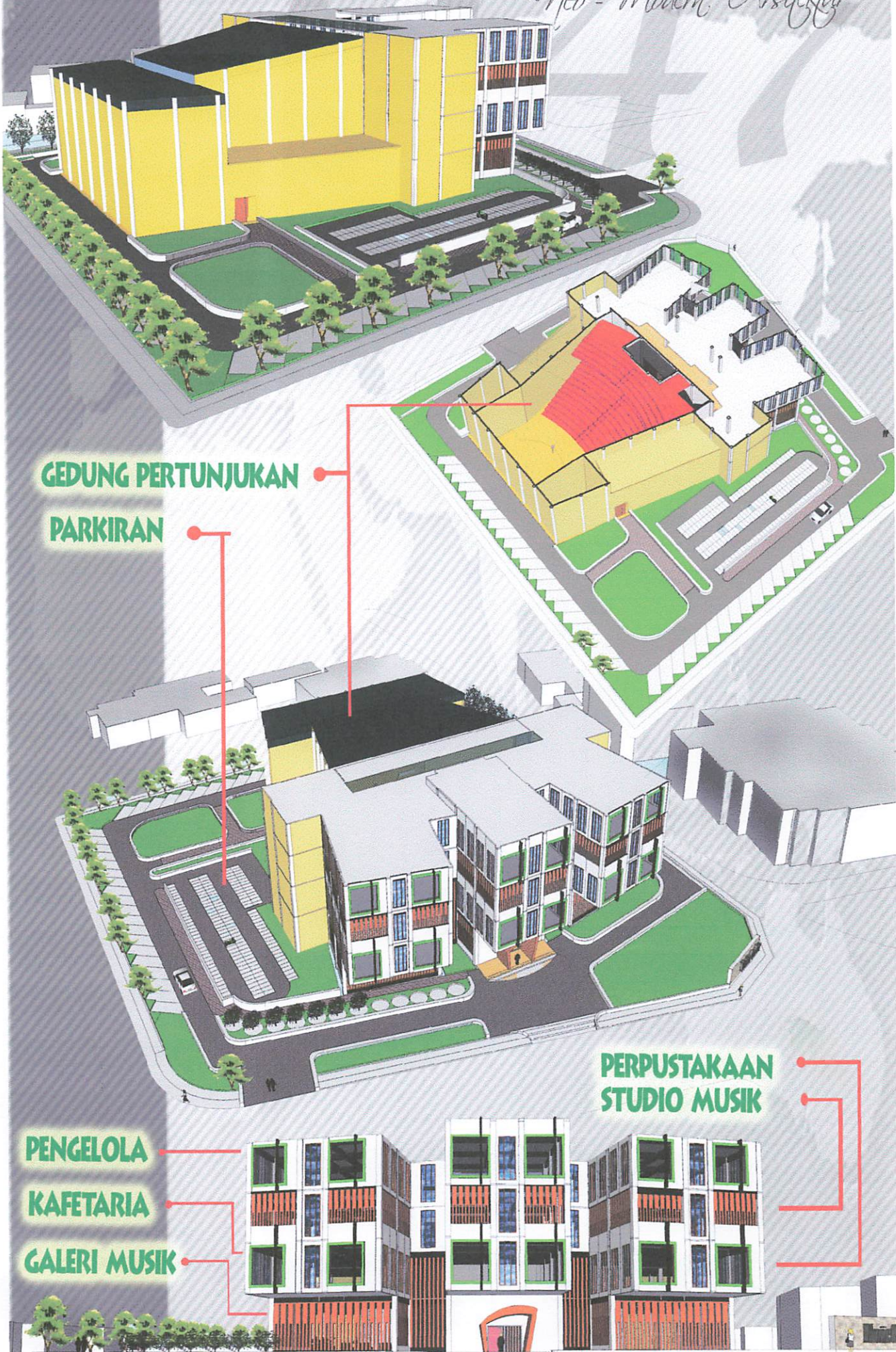
Showroom & music school pacific place. Entry from [Http//id.yamaha.com](http://id.yamaha.com)

Sistem akustik ruang. Entry from : Wikarmawan.wordpress.com



PUSAT MUSIK MODERN

Neo - Modern. Arsitektur



PUSAT MUSIK MODERN

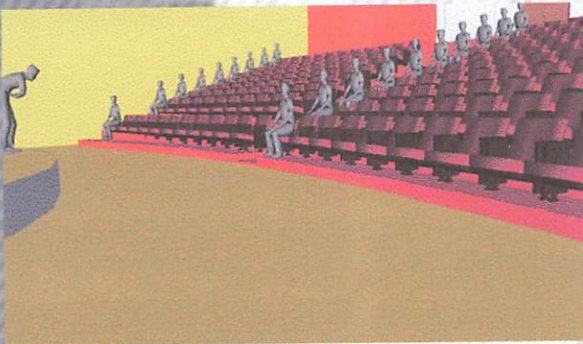
Neo - Modern Arsitektur



GALERI MUSIK



AREA PEJALAN KAKI



GEDUNG PERTUNJUKAN



STUDIO PIANO

LED LIGHTING

ACOURETE MAT (AKUSTIK)



PERSPEKTIF



TAMPAK SAMPING KANAN



